

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

No. 043/A0A - A0A/FIN/22

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Vikram Sinha
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Shangri-la Residence Unit 32F, Jalan
Jenderal Sudirman Kaveling 1, Karet
Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 30003001
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Vikram Sinha
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Residence Address : Shangri-la Residence Unit 32F, Jalan
Jenderal Sudirman Kaveling 1, Karet
Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta
Phone Number : (021) 30003001
Designation : President Director

2. Nama : Lee Chi Hung
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Fairmont Jakarta Room No. 2116, Gelora
Bung Karno Jl Asia Afrika No. 8, Tanah
Abang Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 30003001
Jabatan : Direktur

2. Name : Lee Chi Hung
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Residence Address : Fairmont Jakarta Room No. 2116, Gelora
Bung Karno Jl Asia Afrika No.8, Tanah
Abang Central Jakarta
Phone Number : (021) 30003001
Designation : Director

Menyatakan bahwa:

Hereby declare:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Februari / February 2022

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*


Vikram Sinha
NIK. 30000033




Lee Chi Hung
NIK. 30000038





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOSAT TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indosat Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indosat Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
16 Februari/February 2022

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,789,006	4	1,782,246	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,422		4,825	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	599,609	5	630,834	Related parties -
- Pihak ketiga	1,427,552	5	1,925,926	Third parties -
Piutang lain-lain	32,832		32,719	Other receivables
Persediaan	18,110		39,813	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	274,444	6	116,445	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,407,185	8	3,466,133	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	121,201		70,791	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	84,350		96,549	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,176,099	35	1,116,347	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>270,629</u>		<u>312,323</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>11,499,439</u>		<u>9,594,951</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	27		234	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	204,246	28	235,735	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,641,804	7	1,783,724	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	850,394	6	1,348,036	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	451,290	8	535,906	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	44,844		55,388	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	279,098	9	219,347	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	378,536	9	311,622	Long-term investments
Aset tetap	45,515,184	10	46,522,054	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,626,065	11	1,719,758	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	313,935		54,203	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,887		170,299	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>428,399</u>		<u>227,483</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>51,897,709</u>		<u>53,183,789</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>63,397,148</u>		<u>62,778,740</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	399,390	15	-	Short-term loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	13,686	28	22,125	Related parties -
- Pihak ketiga	968,075		635,059	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	8,856,763	12	9,072,505	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	19,566	6	14,654	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,182,688	6	209,060	Other taxes -
Akrual	2,717,059	13	2,366,178	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	300,206	14	530,843	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	44,683	14	34,036	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,928,034	22	2,644,195	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	671,664		624,306	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	11,574		120,194	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	2,719,675	15	690,000	Loans payable -
- Utang obligasi	4,514,164	16	1,613,367	Bonds payable -
- Sukuk	432,859	17	119,940	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	2,682,220	29	2,230,286	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	-	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>195,846</u>		<u>372,703</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>28,658,152</u>		<u>22,658,094</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan				Procurement payables
- jangka panjang	151,980	12	2,472,050	- non-current
Utang pihak berelasi	55,510	28	382,348	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	15,567	6	31,026	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,735,155	15	3,556,701	Loans payable -
- Utang obligasi	4,006,296	16	8,515,980	Bonds payable -
- Sukuk	1,082,215	17	1,514,245	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	14,292,299	29	9,579,798	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	527,071	14	635,474	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>570,101</u>		<u>519,628</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>24,436,194</u>		<u>27,207,250</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>53,094,346</u>		<u>49,865,344</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,568,646		9,292,552	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	<u>(16,721)</u>		<u>(50,600)</u>	Other reserves
	9,180,455		11,870,482	
Kepentingan nonpengendali	<u>1,122,347</u>		<u>1,042,914</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>10,302,802</u>		<u>12,913,396</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>63,397,148</u>		<u>62,778,740</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	25,398,475	22	23,082,280	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5,415,001	22	4,282,842	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>574,835</u>	22	<u>560,539</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>31,388,311</u>		<u>27,925,661</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(13,580,102)	23	(12,165,540)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(10,204,023)	10,11	(10,011,415)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,193,703)	24	(2,578,463)	Personnel
Pemasaran	(1,035,426)	25	(1,082,774)	Marketing
Umum dan administrasi	(693,532)	25	(665,727)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(541,294)	10	-	Impairment losses on property and equipment
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	6,017,386	19	-	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	978,063	18	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	263,923	29	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57,397		103,348	Share of net profit of associates and joint ventures
Keuntungan selisih kurs - bersih	448		7,735	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(244,492)</u>		<u>725,454</u>	Others - net
Jumlah beban	<u>(21,034,305)</u>		<u>(25,526,332)</u>	Total expenses
	<u>10,354,006</u>		<u>2,399,329</u>	
Penghasilan bunga	151,967		191,254	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	12,624		(87,387)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(3,001,596)	26	(3,045,008)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	<u>(10,027)</u>		<u>(57,729)</u>	Loss on foreign exchange - net
	<u>(2,847,032)</u>		<u>(2,998,870)</u>	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>7,506,974</u>		<u>(599,541)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(646,853)</u>	6	<u>(30,619)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u><u>6,860,121</u></u>		<u><u>(630,160)</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>6,860,121</u>		<u>(630,160)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				<i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:</i>
- Selisih tahun berjalan	<u>945</u>		<u>2,308</u>	<i>Current year differences -</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>80,477</u>	14	<u>(182,932)</u>	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans</i>
(Beban) manfaat pajak terkait	<u>(16,860)</u>	14	<u>39,213</u>	<i>Related income tax (expense) benefit</i>
	<u>63,617</u>		<u>(143,719)</u>	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>64,562</u>		<u>(141,411)</u>	<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>6,924,683</u>		<u>(771,571)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>6,750,873</u>		<u>(716,719)</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>109,248</u>		<u>86,559</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>6,860,121</u>		<u>(630,160)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>6,813,807</u>		<u>(852,788)</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>110,876</u>		<u>81,217</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>6,924,683</u>		<u>(771,571)</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
(dalam Rupiah penuh)	<u>1,242.35</u>	21	<u>(131.90)</u>	<i>(in full Rupiah amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
Uraian	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Description
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2020	543,393	1,546,587	134,446	10,009,271	404,104	4,045	81,424	12,723,270	983,923	13,707,193	Balance as at 1 January 2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	2,308	-	2,308	-	2,308	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	(138,377)	(138,377)	(5,342)	(143,719)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(22,226)	(22,226)	Dividend
(Rugi) laba tahun berjalan	-	-	-	(716,719)	-	-	-	(716,719)	86,559	(630,160)	(Loss) profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>543,393</u>	<u>1,546,587</u>	<u>134,446</u>	<u>9,292,552</u>	<u>404,104</u>	<u>6,353</u>	<u>(56,953)</u>	<u>11,870,482</u>	<u>1,042,914</u>	<u>12,913,396</u>	Balance as at 31 December 2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	945	-	945	-	945	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	61,989	61,989	1,628	63,617	Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax
Transfer ke saldo laba ditahan (Catatan 14)	-	-	-	25,204	-	-	(25,204)	-	-	-	Transfer to retained earnings (Note 14)
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	(3,851)	(3,851)	2,203	(1,648)	Result from the loss of control of a subsidiary (Note 18)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(9,499,983)	-	-	-	(9,499,983)	(33,646)	(9,533,629)	Dividend (Catatan 20)
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,750,873	-	-	-	6,750,873	109,248	6,860,121	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	<u>543,393</u>	<u>1,546,587</u>	<u>134,446</u>	<u>6,568,646</u>	<u>404,104</u>	<u>7,298</u>	<u>(24,019)</u>	<u>9,180,455</u>	<u>1,122,347</u>	<u>10,302,802</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Pelanggan	31,942,546	28,925,823	Customers -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	313,658	534,772	Refund of Value Added Tax ("VAT") -
- Penghasilan bunga	152,241	196,421	Interest income -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	74,064	610,969	Refund of corporate income tax -
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	-	8,410	Settlement of currency forward contracts -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Cash paid to/for:
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(16,071,440)	(14,067,807)	Regulator, other operators, suppliers and others -
- Biaya keuangan	(2,778,641)	(2,371,742)	Finance costs -
- Karyawan	(2,387,532)	(2,526,982)	Employees -
- Pajak penghasilan badan	(176,989)	(261,963)	Corporate income tax -
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	(95,996)	-	Settlement of currency forward contracts -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10,971,911</u>	<u>11,047,901</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	8,009,239	-	Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi dan ventura bersama	219,714	275,160	Cash dividend received from associates and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	41,671	51,174	Cash dividend received from long-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13,990	44,806	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	4,842	-	Proceeds from sale of long-term investments
Penerimaan dari penjualan entitas asosiasi	6	306,789	Proceeds from sale of associates
Perolehan aset tetap	(9,395,238)	(7,351,586)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(89,116)	(278,877)	Acquisition of intangible assets
Saldo akhir kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi	(11,096)	-	Ending balance of cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(3,169)	(10,269)	Additions of investment in associate and joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,209,157)</u>	<u>(6,962,803)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 8 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	3,675,000	520,800	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	2,462,300	-	<i>Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	400,000	-	<i>Proceeds from short-term loan</i>
Penerimaan dari Perjanjian <i>Take or Pay</i> ("ToPA")	354,980	-	<i>Proceeds from Take or Pay Agreement ("ToPA")</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(9,498,715)	-	<i>Cash dividend paid to the Company's shareholders</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,919,982)	(2,546,064)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran obligasi dan sukuk	(1,734,000)	(5,100,000)	<i>Repayment of bonds payable and sharia bonds</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,465,000)	(1,030,000)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(39,170)	(22,226)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,764,587)</u>	<u>(8,177,490)</u>	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8,593	(6,536)	<i>Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,006,760	(4,098,928)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1,782,246</u>	<u>5,881,174</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3,789,006</u></u>	<u><u>1,782,246</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta peralihan saham sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 17, tanggal 6 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0357554 tanggal 8 Juni 2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning The Change of Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) Company. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was related to the change in Boards of Directors and Commissioners, and also transfer of shares as covered by the Deed of Meeting No. 17, dated 6 May 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved by Ministry of Law and Human Rights based on Approval Letter of Changes of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0357554 dated 8 June 2021.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya; dan/atau aktivitas keuangan dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultan keamanan informasi, aktivitas konsultan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting*, portal web, dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain menyelenggarakan usaha *call center*; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan, meliputi: penyelenggaraan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

- a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;
- b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;
- c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and
- d. Carry out business activities in the financial activity sector, covering: provision of the payment transaction and money transfer services through telecommunication networks as well as informatics and/or convergence technology.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;*
- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and its required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal efektifnya penggabungan Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), terdapat perubahan entitas induk utama dan langsung dari Perusahaan. Lihat Catatan 33 untuk informasi perubahan.

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As at 31 December 2021, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd.

At the effective merger date of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), there was a change in the ultimate and immediate parent companies of the Company. Refer to Note 33 for information of the changes.

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network ^(*)	KM No. 411 Tahun 2018	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/ Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) pada 2.100 MHz.	Amendment of Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) at 2,100 MHz.	07/05/2018
	KM.033/TEL.01.02/2021	Perubahan atas KM.No.411 tahun 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular PT Indosat Tbk.	Amendment of Cellular License with obligation of Mobile Network Development.	01/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network ^(*) (lanjutan/continued)	KM 086/TEL.01.02/2021	Perubahan Kedua atas KM No.411 tahun 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular PT Indosat Tbk.	Second Amendment of Cellular License with obligation of Mobile Network Development.	12/11/2021
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP")) ^(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	Operating license for NAP.	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 13 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") ^(*)	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	Operating license as ISP.	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) tertentu.	Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).	18/09/2017
	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) global.	Operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).	16/10/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/License to Operate Internet Telephony for Public Service ^(*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik.	Operating license for Internet Telephony for Public Service.	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") ^(*)	KM No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	Closed Fixed Network.	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis/Circuit Switched/License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched ^(*)	KM No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/amended by KM No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	Local fixed line.	31/05/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ <i>License to Operate Fixed Line for Long Distance^(*)</i>	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.</i>	16/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/ <i>License to Operate Fixed Line for International Long Distance^(*)</i>	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialling (IDD).</i>	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	KM No.621 Tahun 2020	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz PT Indosat Tbk untuk jangka waktu 1 tahun.	<i>Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 1 year period.</i>	10/12/2020
	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz PT Indosat Tbk untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10 years period.</i>	30/11/2021
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i> (**)	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/extended by KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier) extended for the 2nd 10-years period.</i>	14/02/2006 diperpanjang pada/extended on 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i> (****)	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/extended by KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	<i>Auction result of cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for the 2nd 10-years period.</i>	01/09/2009 diperpanjang pada/extended on 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.</i>	01/11/2017

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Frekuensi Radio/License for Radio Frequency Band ^(*)	KM No. 799 Tahun 2014	Alokasi baru hasil migrasi layanan Fixed Wireless Access ("FWA")/CDMA menjadi Selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) adalah 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	New allocation as the migration result of FWA/CDMA to Cellular on frequency 800 MHz (license number 643) is 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.	12/09/2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz; Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz. For 3rd carrier, 10-year period valid from 1 May 2018.	16/04/2018
Kartu Prabayar "Indosat m-wallet"/"Indosat m-wallet" Prepaid Cards ^(****)	Surat/Letter No. 10/14/DASP dari/from Bank Indonesia (Bank Sentral/Central Bank)	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.	09/01/2008
Penyelenggara Pengiriman Uang/Money Remittance Provider ^(****)	Surat/Letter No.12/67/DASP/25 dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.	03/09/2010
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz untuk second carrier pada rentang 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz PT Indosat Tbk.	Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2nd carrier) with frequency spectrum 1,970 - 1,975 MHz paired with 2,160 - 2,165 MHz.	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/License to Operate Content Provider Service ^(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	Content provider service.	11/08/2014

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Nomor Identifikasi Penerbit/Issuer Identification Number ("IIN") ^(*)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan penyelenggara pengiriman uang.	The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.	13/12/2010
	Surat/Letter No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan Individual Account Number pelanggan.	The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.	06/05/2020
Izin Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)	02896/DJAI.PSE/09/2020	Layanan digital menyediakan solusi aplikasi dan digital untuk kebutuhan pelanggan bisnis dan retail.	Digital services providing application and digital solutions for business and retail customers.	07/09/2020
	02911/DJAI.PSE/09/2020	Managed security service menyediakan layanan keamanan TI untuk pelanggan bisnis dan retail.	Managed security service providing security service for business and retail customers.	15/09/2020
	02912/DJAI.PSE/09/2020	Cloud Infrastructure As A Service dan Hybrid Cloud merupakan produk layanan sewa infrastruktur TI untuk pelanggan bisnis dan retail.	Cloud Infrastructure As A Service and Hybrid Cloud is IT infrastructure leased service for business and retail customers.	15/09/2020
	02913/DJAI.PSE/09/2020	Pusat data dan pusat pemulihan data merupakan produk layanan TI untuk penyediaan pusat data bagi pelanggan bisnis dan retail.	Data center and data recovery center is IT service to provide data center for business and retail customers.	15/09/2020
	02914/DJAI.PSE/09/2020	Big Data menyediakan solusi dan menganalisa berbasis data telekomunikasi untuk kebutuhan bisnis perusahaan.	Big Data providing solution and analyzing telecommunications based data for corporate business.	15/09/2020
PT Aplikasi Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/License for Closed Fixed Network ^(*)	No. 199/KEP/DJPPI/KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/updated by No. 039/TEL.01.02/2020	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikasi Lintasarta.	Operating license for closed fixed line PT Aplikasi Lintasarta.	24/04/2015 diperbarui pada/updated on 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with "Packet Switched" ^(*)	No. 258/KEP/DJPPI/KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/updated by No. 040/TEL.01.02/2020	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched" PT Aplikasi Lintasarta.	Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikasi Lintasarta.	05/06/2015 diperbarui pada/updated on 16/07/2020

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Applikanusa Lintasarta (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPPI/KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta ISP.	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" (*)	No. 274/KEP/DJPPI/KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta NAP.	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider (*)	No. 366/KEP/M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.	02/04/2014 diperbarui pada/updated on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/License for Data Communication System Provider (*)	No. 889/KEP/DJPPI/KOMINFO/2015 diperbarui dengan/updated by No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta Data Communication System Services.	25/01/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider (*)	No. 1231/KEP/M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking PT Applikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Applikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.	18/07/2016
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz dan Izin Frekuensi Radio 3,3 GHz/ License for Radio Frequency Band 10.5 GHz and License for Radio Frequency Band 3.3 GHz	No. 33/IV.1.2/DITFREK/II/2005 dan No. 266/KEP/M.KOMINFO/08/2009 diperbarui dengan/ updated by No. 688/KEP/M.KOMINFO/12/2020	Alokasi frekuensi radio untuk akses BWA 10,5 GHz dan pemakaian pita frekuensi untuk akses BWA 3,3 GHz.	Allocated radio frequency band range to BWA access 10.5 GHz and usage of radio frequency band range to BWA 3.3 GHz.	04/02/2005 dan 31/08/2009 diperbarui pada/updated on 29/12/2020

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

(*) For every license, an evaluation is performed every five years.

(**) The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

(***) Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.

(****) License has no specific term - valid until cessation by the related authority.

(*****) The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company's B shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2021, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
Obligasi VIII/Bonds VIII	27/06/2012
PUB I Tahap I/SR I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB I Tahap II/SR I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB I Tahap III/SR I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ^{*)}	03/05/2018
PUB III Tahap I/SR III Phase I ^{*)}	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I ^{*)}	05/03/2019
PUB III Tahap II/SR III Phase II ^{*)}	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II ^{*)}	23/07/2019

^{*)} Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

^{*)} Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 19 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	2021^(*)	2020
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	George Bowring Challenor	George Bowring Challenor
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Nigel Thomas Byrne	Nigel Thomas Byrne
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Andrew Tor Oddvar Kvalseth
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Meirijal Nur	Heru Pambudi
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Afini Boer	Afini Boer
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Sri Adiningsih	Sri Adiningsih
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾

⁽ⁱ⁾ Komisaris Independen

⁽ⁱ⁾ Independent Commissioner

Direksi/ Board of Directors	2021^(*) dan/and 2020
Direktur Utama/ <i>President Director and Chief Executive Officer</i>	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Direktur/ <i>Director and Chief Financial Officer</i>	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur/ <i>Director and Chief Innovation and Regulatory Officer</i>	Arief Musta'in
Direktur/ <i>Director and Chief Operating Officer</i>	Vikram Sinha
Direktur Independen/ <i>Independent Director and Chief Human Resources Officer</i>	Irsyad Sahroni ⁽ⁱ⁾

^(*) Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Desember 2021, telah ditetapkan susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berlaku pada tanggal efektifnya penggabungan Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia. Lihat Catatan 33 untuk informasi susunan baru.

^(*) Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 28 December 2021, it was resolved that the new composition of Boards of Commissioners and Directors would prevail at the effective merger date of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia. Refer to Note 33 for new composition information.

⁽ⁱ⁾ Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

⁽ⁱ⁾ Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

2021 dan/and 2020

Ketua	Syed Maqbul Quader	Chairman
Anggota	Wijayanto Samirin	Member
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Member

Grup mempunyai sekitar masing-masing 2.891 dan 3.104 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group has approximately 2,891 and 3,104 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 20 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Eliminations)</i>	
	2021	2020
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	419,885	317,026
PT Indosat Mega Media ("IMM") ⁽¹⁾	-	688,983
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽²⁾	-	7,506
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	21,160	19,119
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	6,088,900	5,108,420
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽³⁾	26,358	5,458
PT Portal Bursa Digital ("PBD") ⁽⁴⁾	78,002	105,568

Entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Mulai beroperasi/ <i>Start of commercial operations</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership (%)</i>	
				2021	2020
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	2005	100.00	100.00
IMM ⁽¹⁾	Jakarta	Multimedia/ <i>Multimedia</i>	2001	99.85	99.85
IVM ⁽²⁾	Jakarta	Televisi berbayar/ <i>Pay TV</i>	-	99.83	99.83
SMT	Semarang	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	2006	99.94	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ <i>Data communication and IT services</i>	1989	72.36	72.36
LMD ⁽³⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ <i>Information and telecommunication</i>	2009	50.65	50.65
PBD ⁽⁴⁾	Jakarta	Portal web/ <i>Web portal</i>	2015	62.00	62.00

⁽¹⁾ Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM sehingga IMM tidak dikonsolidasi ke dalam Grup (Catatan 18).

⁽²⁾ IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyertaan modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, operasi komersial IVM belum berjalan. Sebagai dampak dari tidak dikonsolidasikannya IMM, IVM juga tidak dikonsolidasi ke dalam Grup.

⁽³⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

⁽⁴⁾ Perusahaan sedang dalam proses untuk melepas sebagian kepemilikan di PBD kepada Smaato. Lihat Catatan 35 untuk aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

⁽¹⁾ As at 31 December 2021, the Company no longer has control over IMM, so that IMM is not consolidated into the Group (Note 18).

⁽²⁾ IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totaling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 31 December 2021, IVM has not started its commercial operations. As a result of IMM deconsolidation, IVM is not consolidated either into the Group.

⁽³⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

⁽⁴⁾ The Company is in the process to divest some of its ownership in PBD to Smaato. Refer to Note 35 for assets classified as held for sale.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Diaudit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

The names "Satelindo" and "IM3" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

f. Approval and Authorization for the Issuance of the Audited Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 16 February 2022.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari/January 2021

- Amandemen/Amendment PSAK 22

- Amandemen/Amendment PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, dan/and PSAK 55

1 April /April 2021

- Amandemen/Amendment PSAK 73

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2021, and does not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis/Business Combination about Definition of a Business

: Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua/Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures and Financial Instrument: Recognition and Measurement about IBOR Reform Batch Two

: Sewa - Konsesi Sewa terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021/Leases - COVID-19-Related Rent Concessions Beyond 30 June 2021

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)
Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:	The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:
1 Januari/January 2022	
- Amandemen/Amendment PSAK 22	: Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan/Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amandemen/Amendment PSAK 57	: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan/Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts
- Penyesuaian Tahunan/ Annual improvement 2020 PSAK 71	: Instrumen Keuangan/Financial Instruments
- Penyesuaian Tahunan/ Annual improvement 2020 PSAK 73	: Sewa/Leases
1 Januari/January 2023	
- Amandemen/Amendment PSAK 1	: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang/Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amandemen/Amendment PSAK 16	: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan/Fixed Assets regarding Output Before Intended Use

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 26 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali senilai Rp1.133.152 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp1.049.143) yang material terhadap Grup:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest of Rp1,133,152 as at 31 December 2021 (31 December 2020: Rp1,049,143) which was considered material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		
	2021	2020	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			Summarized consolidated statements of financial position
Aset lancar	3,248,292	2,334,591	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,591,773)	(1,055,655)	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	1,656,519	1,278,936	Total current net assets
Aset tidak lancar	2,840,608	2,773,829	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	(398,572)	(257,652)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	2,442,036	2,516,177	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	4,098,555	3,795,113	Total net assets
Kepentingan nonpengendali	(1,263)	(1,481)	Non-controlling interests

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries Untuk tahun yang berakhir/ For the years ended		
	2021	2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	3,541,209	2,683,202	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	570,481	389,369	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(151,181)	(41,873)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	419,300	347,496	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	425,170	328,195	Total comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan/jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	218	(259)	Gain (loss) for the year/total comprehensive loss attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	33,646	22,226	Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas			Summarized statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,170,833	567,482	Net cash generated from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(376,069)	(160,866)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(438,049)	(381,243)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	193	4,871	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	356,908	30,244	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	228,242	197,998	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	585,150	228,242	Cash and cash equivalents at end of the year

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes *goodwill*, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2021 and 2020, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp14,269 and Rp14,105, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal.

Cash related to Indosat *m-wallet* and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Aset tetap (lanjutan)

f. Property and equipment (continued)

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	<i>Information technology equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknis selular	3 - 8	<i>Cellular technical equipment</i>
Peralatan transmisi dan cross-connection	3 - 15	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	<i>FWA technical equipment</i>
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	<i>Fixed access network equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba114 rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Aset takberwujud

a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "Goodwill dan Aset Takberwujud".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Property and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

a) Goodwill (lanjutan)

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi selular.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Aset takberwujud lain

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Intangible assets (continued)

a) Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the cellular operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Other intangible assets

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

h. Investment property

Investment properties represent land held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Investment property (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa

j. Leases

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Selular (lanjutan)

Cellular (continued)

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Insentif Agen Penjual

Dealer Incentives

Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.

Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.

Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.

If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.

Sewa Menara

Tower Leasing

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

MIDI

MIDI

Internet Tetap

Fixed Internet

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Konektivitas Tetap

Fixed Connectivity

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognized over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Jasa TI dan Pembayaran Elektronik

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronik (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronik, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

k. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

MIDI (continued)

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognized at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap (lanjutan)

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue (continued)

Fixed Telecommunications (continued)

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

l. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred

Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

l. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Program pensiun

Pension plan

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

3. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

**7. Fair value of financial instruments
(continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

7. Fair value of financial instruments
(continued)

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income tax (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Basic and diluted earnings (loss) per share

The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

- Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

a. Judgements (continued)

- Leases (continued)

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

- Licenses

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MOCIT"). The Company was obliged to, among others, pay *upfront fee* and annual radio frequency fee for 10 years. The *upfront fee* is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license. The Company was obliged to, among others, pay *upfront fee* and annual radio frequency fee for 10 years. The *upfront fee* is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Lisensi (lanjutan)**

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- **Investasi pada PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")**

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- **Licenses (continued)**

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

Management believes that the 3G licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognized the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- **Investment in PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")**

Management has assessed the level of influence and control that the Group has on APE and determined that the Group only has significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only has 20% voting rights and does not have the ability to control the APE's activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment is classified as an associate.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Hilangnya pengendalian PT Indosat Mega Media ("IMM")

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Indosat atas IMM selama proses likuidasi dengan mempertimbangkan kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Manajemen menyimpulkan bahwa Indosat tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM.

Dalam proses likuidasi, Indosat tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan operasional dan pembiayaan IMM dan hanya memiliki kemampuan terbatas untuk melakukan supervisi atas proses likuidasi. Selain itu, eksposur atas imbal hasil variabel juga minimum.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk menggunakan model arus kas didiskontokan dan penilaian relatif. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Loss of control of PT Indosat Mega Media ("IMM")

Management has assessed the level of influence and control that Indosat has on IMM during the liquidation process by assessing power, exposure or rights to variable return and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Management determined that Indosat no longer has control over IMM.

During the liquidation process, Indosat no longer has ability to direct IMM's operating and financing activities and only has limited power to supervise the liquidation process. In addition, the exposure to variable return is also minimum.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities (continued)

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Revenue recognition*

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortized once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan base transceiver stations dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan base transceiver stations dan infrastruktur pendukung secara material.

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Revenue recognition (continued)

The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Recoverability of deferred tax assets (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp30.643.533. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure (continued)

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense in consolidated profit or loss.

- Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp30,643,533. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah sebesar Rp755 diperkirakan terutang dan dimasukkan dalam perhitungan liabilitas sewa.

- Jual dan sewa balik menara

Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset-hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Leases (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. As at 31 December 2021, an amount of Rp755 is expected to be payable and is included in calculating the lease liabilities.

- Tower sale and leaseback

The Group also applied estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognized provision for claim warranty during the claim warranty period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Jual dan sewa balik menara (lanjutan)

Grup juga menerapkan pertimbangan dan estimasi dalam menghitung imbalan tambahan yang termasuk di dalam perjanjian jual beli bersyarat (Catatan 19), dengan menilai apakah penjualan tersebut merupakan penjualan usaha atau aset dan kemungkinan penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Tower sale and leaseback (continued)

The Group also applied judgements and estimates to account for the additional consideration included in the conditional sale and purchase agreement (Note 19), by assessing whether the sale constituted a business or an asset and the probability of the merger between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia.

- Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 11.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 72 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas/Cash on hand		
Rupiah	1,544	1,484
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	743,241	192,225
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	6,682	8,852
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	5,366	2,406
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	30,551	32,572
U.S. Dollar		
Mandiri	474,863	93,697
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	5,248	5,185
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,684	2,960
	<u>1,270,635</u>	<u>337,897</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	511,141	635
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	254,351	102,649
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	229,929	57,809
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	202,280	1,734
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	68,795	81,650
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	20,261	45,677
U.S. Dollar		
Citibank N.A ("Citibank")	63,838	63,879
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	58,001	51,723
HSBC	36,826	10,758
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	26,123	21,457
PT Bank CIMB Niaga	1,321	620
	<u>1,472,866</u>	<u>438,591</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 73 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> / <i>Time deposits and deposits on call</i>		
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>		
Rupiah		
Mandiri	500	250,500
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/ <i>each</i> < Rp5,000)	2,850	3,800
U.S. Dollar		
QNB	506,550	409,045
BRI	214,035	296,205
Mandiri	<u>4,942</u>	<u>583</u>
	<u>728,877</u>	<u>960,133</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	300,000	-
DB	15,084	16,855
U.S. Dollar		
DB	<u>-</u>	<u>27,286</u>
	<u>315,084</u>	<u>44,141</u>
	<u><u>3,789,006</u></u>	<u><u>1,782,246</u></u>

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	1.12% - 6.50%	1.36% - 8.00%
U.S. Dollar	0.01% - 1.75%	0.06% - 2.50%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 74 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	103,209	110,432	<i>PT Telekomunikasi Indonesia -</i>
- Lain-lain	<u>567,269</u>	<u>589,227</u>	<i>("Telkom") Others -</i>
	670,478	699,659	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(70,869)</u>	<u>(68,825)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>599,609</u>	<u>630,834</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Perusahaan lokal	2,310,012	2,604,907	<i>Local companies -</i>
- Carriers internasional	400,362	441,032	<i>International carriers -</i>
- Pelanggan pasca-bayar dari:			<i>Post-paid subscribers: -</i>
- Selular	997,775	966,139	<i>Cellular -</i>
- Telekomunikasi tetap	<u>97,434</u>	<u>93,488</u>	<i>Fixed telecommunications -</i>
	3,805,583	4,105,566	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(2,378,031)</u>	<u>(2,179,640)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>1,427,552</u>	<u>1,925,926</u>	
	<u>2,027,161</u>	<u>2,556,760</u>	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	20,944	14,226	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>311,457</u>	<u>403,825</u>	<i>Third parties</i>
	<u>332,401</u>	<u>418,051</u>	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>Bruto/ Gross</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Bruto/ Gross</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	
Belum jatuh tempo	1,120,424	46,520	882,434	3,059	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
- ≤ 6 bulan	614,634	67,724	938,285	86,426	<i>≤ 6 months -</i>
- > 6 - 12 bulan	263,594	86,715	361,245	88,084	<i>> 6 - 12 months -</i>
- > 12 - 24 bulan	272,247	147,321	538,503	203,305	<i>> 12 - 24 months -</i>
- > 24 bulan	<u>2,205,162</u>	<u>2,100,620</u>	<u>2,084,758</u>	<u>1,867,591</u>	<i>> 24 months -</i>
	<u>4,476,061</u>	<u>2,448,900</u>	<u>4,805,225</u>	<u>2,248,465</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 75 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2,248,465	2,111,472
Penambahan provisi	246,903	193,974
Pembalikan provisi	-	(26,400)
Selisih kurs	2,507	(30,581)
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	(46,493)	-
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>(2,482)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>2,448,900</u>	<u>2,248,465</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp953.257 dan Rp1.677.385.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 31.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Balance at beginning of year	2,111,472	2,111,472
Additional provision	246,903	193,974
Reversal of provision	-	(26,400)
Foreign exchange	2,507	(30,581)
Derecognition due to loss of control of a subsidiary	(46,493)	-
Transferred to disposal group classified as held for sale	<u>(2,482)</u>	<u>-</u>
Balance at end of year	<u>2,448,900</u>	<u>2,248,465</u>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp953,257 and Rp1,677,385, respectively.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 31.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	264,296	115,662	VAT -
- Pajak lain-lain	<u>10,148</u>	<u>783</u>	Other taxes -
	<u>274,444</u>	<u>116,445</u>	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 77 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
- Pasal 29	12,375	11,682
- Pasal 25	<u>7,191</u>	<u>2,972</u>
	<u>19,566</u>	<u>14,654</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 26	906,684	2,349
- Pasal 21	149,095	48,679
- PPN	71,126	93,741
- Pasal 4(2)	35,340	29,668
- Pasal 23	20,415	32,743
- Lain-lain	<u>28</u>	<u>1,880</u>
	<u>1,182,688</u>	<u>209,060</u>

Corporate income tax:
Article 29 -
Article 25 -

Other taxes:
Article 26 -
Article 21 -
VAT -
Article 4(2) -
Article 23 -
Others -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense (benefit) for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Penyesuaian tahun lalu	35,271	-
Tangguhan	<u>446,957</u>	<u>(18,769)</u>
	<u>482,228</u>	<u>(18,769)</u>
Entitas anak		
Kini	181,901	94,515
Tangguhan	<u>(17,276)</u>	<u>(45,127)</u>
	<u>164,625</u>	<u>49,388</u>
Konsolidasian		
Kini	181,901	94,515
Penyesuaian tahun lalu	35,271	-
Tangguhan	<u>429,681</u>	<u>(63,896)</u>
	<u>646,853</u>	<u>30,619</u>

The Company
Adjustment of prior year
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Adjustment of prior year
Deferred

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 78 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit (loss) before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,506,974	(599,541)	Consolidated profit (loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,651,534	(131,899)	Tax calculated at applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	496,539	38,518	Unrecognized deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	92,467	32,089	Non-deductible expenses
Ketetapan pajak	55,987	91,428	Tax assessments
Penyesuaian tahun lalu	35,271	-	Adjustment of prior year
Penghasilan dividen dari entitas anak luar negeri	9,986	7,095	Dividend income from foreign subsidiary
Penghasilan dividen dari entitas asosiasi	(34,416)	(35,254)	Dividend income from associates
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 6g)	(37,021)	232,604	Adjustment due to changes in tax rates (Note 6g)
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	(58,063)	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	(214,665)	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1,454,061)	(230,072)	Income subject to final tax
Lain-lain	103,295	26,110	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>646,853</u>	<u>30,619</u>	Consolidated income tax expense

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 79 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax of the Company and its estimated tax profit (loss) for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,506,974	(599,541)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(635,485)	(314,722)	Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6,871,489	(914,263)	Profit (loss) before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	537,700	-	Impairment losses on property and equipment
Beban yang tidak dapat dikurangkan	398,036	130,046	Non-deductible expenses
			Allowance for
Pembayaran tambahan dari ToPA	354,980	-	Supplemental ToPA
Ketetapan pajak	254,488	407,514	Tax assessments
Provisi penurunan nilai piutang	213,131	126,960	Impairment of receivable
Penghasilan dividen	45,393	32,251	Dividend income
Penyusutan dan amortisasi	32,920	340,241	Depreciation and amortization
Insentif dealer	(11,926)	68,725	Dealer incentives
Sewa	(60,411)	14,832	Leases
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(71,756)	(47,097)	Investment at fair value through profit or loss
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	(263,923)	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Imbalan kerja	(378,609)	15,218	Employee benefits
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	(975,748)	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(6,477,799)	(1,028,239)	Income subject to final tax
Lain-lain	59,378	73,253	Others
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	527,343	(780,559)	Taxable profit (loss) of the Company
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	2,650,061	-	Tax loss adjustment and prior year correction
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(4,298,979)	(3,518,420)	Accumulated tax losses at the beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(1,121,575)	(4,298,979)	Accumulated tax losses at the end of the year

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba/rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable profit/loss were based on preliminary calculation. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 80 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Pemindahan ke kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to group classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan: Aset pajak tangguhan							The Company: Deferred tax assets
Imbalan kerja	223,681	(83,294)	(15,204)	-	-	-	Employee benefits
Sewa	183,162	64,805	-	-	-	-	Leases
Piutang usaha	333,704	29,498	-	-	22,363	-	Trade receivables
Akumulasi rugi pajak	859,796	(116,015)	-	(533,219)	36,185	-	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset takberwujud	(181,759)	125,536	-	6,962	(21,527)	-	Property and equipment and intangible assets
Lain-lain	(71,129)	(17,847)	-	4,325	-	-	Others
	<u>1,347,455</u>	<u>2,683</u>	<u>(15,204)</u>	<u>(521,932)</u>	<u>37,021</u>	<u>-</u>	<u>850,023</u>
Entitas anak: Aset pajak tangguhan							Subsidiaries: Deferred tax assets
Lain-lain	<u>581</u>	<u>(210)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>371</u> Others
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset tetap	88,637	13,943	-	-	-	-	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(200,819)	-	-	-	-	(371)	Investment in associates
Lain-lain	<u>81,156</u>	<u>3,543</u>	<u>(1,656)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>83,043</u> Others
	<u>(31,026)</u>	<u>17,486</u>	<u>(1,656)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(371)</u>	<u>(15,567)</u>
2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates		Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan							The Company: Deferred tax assets
Imbalan kerja		212,004	3,348	33,769	(25,440)	223,681	Employee benefits
Sewa		204,431	3,263	-	(24,532)	183,162	Leases
Piutang usaha		386,786	15,695	-	(68,777)	333,704	Trade receivables
Akumulasi rugi pajak		879,605	171,723	-	(191,532)	859,796	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset takberwujud		(316,067)	74,853	-	59,455	(181,759)	Property and equipment and intangible assets
Lain-lain		(71,842)	(7,908)	-	8,621	(71,129)	Others
		<u>1,294,917</u>	<u>260,974</u>	<u>33,769</u>	<u>(242,205)</u>	<u>1,347,455</u>	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan							Subsidiaries: Deferred tax assets
Lain-lain		<u>538</u>	<u>43</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>581</u>	<u>Others</u>
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset tetap		84,288	15,608	-	(11,259)	88,637	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi		(227,808)	-	-	26,989	(200,819)	Investment in associates
Lain-lain		<u>61,966</u>	<u>19,875</u>	<u>5,444</u>	<u>(6,129)</u>	<u>81,156</u>	<u>Others</u>
		<u>(81,554)</u>	<u>35,483</u>	<u>5,444</u>	<u>9,601</u>	<u>(31,026)</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan senilai Rp546.334 (31 Desember 2020: Rp132.926) tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang besar yang bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari Grup (31 Desember 2020: dari entitas anak).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan senilai Rp246.747 (31 Desember 2020: Rp859.796) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp1.121.575 (31 Desember 2020: Rp4.298.979) diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluarsa pada tahun 2024-2025.

e. Ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp11.210 dan nol untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan	676,166	162,485
Pajak lain-lain	181,868	153,157

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As at 31 December 2021, deferred tax assets of Rp546,334 (31 December 2020: Rp132,926) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such deferred tax assets were those from the Group (31 December 2020: from certain subsidiary).

As at 31 December 2021, deferred tax asset of Rp246,797 (31 December 2020: Rp859,796) was recognized in respect of accumulated tax loss of Rp1,121,575 (31 December 2020: Rp4,298,979). Such loss is derived from the Company and will expire on 2024-2025.

e. Tax assessments

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp11,210 and nil for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2021 and 2020, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of appeal were as follows:

	Corporate income tax
	Other taxes

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

6. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

g. Tax rates changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari klaim restitusi pajak dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:		
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	145,945	238,549
- Dalam proses keberatan atau banding	<u>423,369</u>	<u>426,833</u>
	<u>569,314</u>	<u>665,382</u>
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:		
- PPN	391,921	506,041
- Pajak lain-lain	<u>1,600,729</u>	<u>1,160,497</u>
	<u>1,992,650</u>	<u>1,666,538</u>
	2,561,964	2,331,920
Provisi penyesuaian pajak	<u>(920,160)</u>	<u>(548,196)</u>
	<u>1,641,804</u>	<u>1,783,724</u>

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 31 December 2021 and 2020, the details of claims, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

Corporate income tax:	
Not yet confirmed by the Tax Authority	-
Under objections or appeals	-
Other taxes under objections or appeals:	
VAT	-
Other taxes	-
Provision for tax adjustment	

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban frekuensi tahunan 3G dan BWA upfront fee	3,322,568	3,381,516
	<u>535,907</u>	<u>620,523</u>
	3,858,475	4,002,039
Dikurangi: bagian lancar	<u>(3,407,185)</u>	<u>(3,466,133)</u>
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u>451,290</u>	<u>535,906</u>

8. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

Annual frequency fee 3G and BWA upfront fee	
Less: current portion	
Long-term prepaid frequency fee and licenses	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/Entity	Nilai tercatat/Carrying value	
	2021	2020
SB ISAT Fund, L.P.	279,098	219,341
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	-	6
Mountain Indosat Company Limited ("MICL")	-	8,153
	335,398	283,800
Dikurangi: penurunan nilai/Less: allowance for impairment	(56,300)	(64,453)
	279,098	219,347

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investments in associates and joint ventures

As at 31 December 2021 and 2020, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2021	2020
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri mid-stage growth digital/Investment management in mid-stage digital industry	43.48%	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/Satellite telecommunication provider and is no longer operating	26.67%	26.67%
APE ^(*)	Indonesia	Pembayaran elektronik, pengiriman uang/ Electronic payment, remittance services	55.00%	55.00%
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("Satera") ^(**)	Indonesia	Konsultasi manajemen, khususnya untuk kegiatan usaha ritel alat-alat telekomunikasi/Management consultancy, especially for the retail activity of telecommunication equipment	-	49.60%
MICL ^(***)	Hong Kong	Pengelolaan program Ideabox untuk mengembangkan perusahaan start-up pada industri digital/ Operating Ideabox program to develop start-up companies in digital industry	-	45.00%

^(*) Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE (Catatan 3 dan 35).

^(*) The Group only has 20% voting rights and does not have ability to control the APE's activities (Notes 3 and 35).

^(**) Di bulan Desember 2021, SMT (entitas anak) menjual investasinya di Satera kepada Kopindosat dengan penerimaan sebesar Rp6.

^(**) In December 2021, SMT (a subsidiary) sold its investment in Satera to Kopindosat with the proceeds of Rp6.

^(***) Sebagai bagian dari proses likuidasi sukarela, struktur kepemilikan di MICL mengalami perubahan akibat salah satu pemegang saham MICL mengalihkan kepemilikan sahamnya ke pemegang saham yang lain. Pada tanggal 24 Maret 2021, kepemilikan Perusahaan di MICL mengalami penyesuaian menjadi 50%, yang selanjutnya disesuaikan menjadi 73.39% pada tanggal 7 April 2021. Pada tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham MICL telah secara resmi menghentikan kegiatan operasi dan melikuidasi MICL.

^(***) As part of voluntary liquidation process, the structure of ownership in MICL changed as one of the shareholders in MICL transferred its share to other shareholders. On 24 March 2021, the Company's ownership in MICL was adjusted to 50%, which was subsequently adjusted to 73.39% on 7 April 2021. On 25 June 2021, the shareholders in MICL formally ceased the operation and liquidated MICL.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 85 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Sejak 30 Juni 2020, investasi pada APE diklasifikasikan seluruhnya sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 35). Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

Effective 30 June 2020, investment in APE was entirely classified as held for sale (Note 35). The following table is the summarised financial information of APE as at 31 December 2021 and 2020.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	775,233	967,788	Cash and cash equivalents
Lain-lain	<u>69,973</u>	<u>76,501</u>	Others
Jumlah aset lancar	845,206	1,044,289	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>329,376</u>	<u>324,796</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>1,174,582</u>	<u>1,369,085</u>	Total assets
Uang muka pelanggan	439,396	665,505	Deposits from customers
Utang dividen	-	186,360	Dividend payable
Akrual	82,725	52,831	Accruals
Lain-lain	<u>110,657</u>	<u>76,460</u>	Others
Liabilitas jangka pendek	<u>632,778</u>	<u>981,156</u>	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>45,858</u>	<u>34,746</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>678,636</u>	<u>1,015,902</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>495,946</u>	<u>353,183</u>	Net assets
% kepemilikan bersih	<u>55%</u>	<u>55%</u>	% effective ownership
	<u>272,770</u>	<u>194,251</u>	
Penyesuaian atas investasi yang diakui sebagai aset yang dimiliki untuk dijual	<u>(51,538)</u>	<u>5,433</u>	Adjustment for investment recognized as assets held for sale
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	221,232	199,684	The Group's share of the net assets of investment in associates
Goodwill	390,351	390,351	Goodwill
Kenaikan nilai wajar - bersih	<u>452,256</u>	<u>473,804</u>	Fair value uplift - net
	1,063,839	1,063,839	
Aset yang dimiliki untuk dijual	<u>(1,063,839)</u>	<u>(1,063,839)</u>	Assets held for sale
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>-</u>	Carrying value

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 86 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan bersih	971,894	864,485
Beban operasional	(341,752)	(303,930)
Penyusutan	(76,047)	(73,163)
Beban pajak penghasilan	<u>(125,477)</u>	<u>(104,223)</u>
Laba tahun berjalan	428,618	383,169
Penghasilan komprehensif lain	<u>(1,425)</u>	<u>(382)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>427,193</u>	<u>382,787</u>
Dividen yang dideklarasikan	<u>284,430</u>	<u>600,634</u>

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 dan Rp64.453 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut keyakinan Perusahaan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam ribuan U.S. Dollar).

	<u>2021^(*)</u>	<u>2020</u>
Investasi	55,003	43,255
Kas	837	361
Piutang kontribusi	<u>-</u>	<u>224</u>
Jumlah aset	<u>55,840</u>	<u>43,840</u>
Jumlah liabilitas	<u>(11)</u>	<u>(104)</u>
Aset bersih	<u>55,829</u>	<u>43,736</u>

^(*) Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 31 Desember 2021 belum tersedia/SB ISAT's summary of financial information as at 31 December 2021 is not yet available.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

The following table is the summarised financial information of APE for the years ended 31 December 2021 and 2020. (continued)

Net revenue
Operating expense
Depreciation
Income tax expense
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for year
Dividend declared

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp56,300 and Rp64,453 as at 31 December 2021 and 2020, respectively, which the Company believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

The following table is the summarised financial information of SB ISAT as at 30 September 2021 and 31 December 2020 (in thousands of U.S Dollar).

Investments
Cash
Contribution receivable
Total assets
Total liabilities
Net assets

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 87 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (dalam ribuan U.S. Dollar). (lanjutan)

	<u>2021^(*)</u>	<u>2020</u>
Jasa manajemen	(222)	(314)
Jasa profesional dan lainnya	<u>(35)</u>	<u>(91)</u>
Kerugian operasi bersih	<u>(257)</u>	<u>(405)</u>
Perubahan bersih pada kenaikan investasi yang belum direalisasi	13,498	5,001
Kerugian bersih yang direalisasikan atas investasi	<u>(1,148)</u>	<u>-</u>
Perubahan bersih pada modal rekanan yang timbul dari operasi	<u>12,093</u>	<u>4,596</u>

^{*)} Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 31 Desember 2021 belum tersedia/SB ISAT's summary of financial information as at 31 December 2021 is not yet available.

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kepemilikan/Ownership (%)</u>		<u>Pengukuran/ Measurement</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		<u>2021</u>	<u>2020</u>			
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ Fair value	362,996	297,567
PT First Media Tbk	Indonesia	0.81	1.07	Nilai wajar/ Fair value	8,094	7,673
Lain-lain/Others		Kurang dari/Less than 0.1 - 14.29	Kurang dari/Less than 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ Fair value	<u>7,446</u>	<u>6,382</u>
					<u>378,536</u>	<u>311,622</u>

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

The following table is the summarised financial information of SB ISAT for the nine-month period ended 30 September 2021 and for the year ended 31 December 2020 (in thousands of U.S Dollar). (continued)

Management fee
Professional fees and other

Net operating loss

Net change in unrealized appreciation on investments
Net realized loss on investments
Net change in partner's capital resulting from operations

b. Long-term investments

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021:

- Asumsi perbandingan - perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 8,13 dan 1,63.
- *Discount lack of marketability* - perhitungan menggunakan 30%, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Long-term investments (continued)

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earning before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2021 are:

- Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 8.13 and 1.63, respectively.
- *Discount lack of marketability* - the calculation using 30%, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.

10. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

Kelompok

Hak atas tanah
Bangunan
Peralatan teknologi informasi
Peralatan kantor
Sarana penunjang bangunan dan partisi
Kendaraan
Peralatan teknis selular
Peralatan transmisi dan cross-connection
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran
Peralatan jaringan akses tetap
Aset dalam pembangunan dan pemasangan

Tanah/Land
Bangunan/Buildings
TI/IT
Kantor/Office
Penunjang/Improvements
Kendaraan/Vehicles
Selular/Cellular
Transmisi/Transmission
Nirkabel/Wireless
Pusat operasi/Operation center
Akses tetap/Fixed access
Konstruksi/Construction

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Classification

Landrights
Buildings
Information technology equipment
Office equipment
Building and leasehold improvements
Vehicles
Cellular technical equipment
Transmission and cross-connection equipment
FWA technical equipment
Operation and maintenance center and measurement unit
Fixed access network equipment
Assets under construction and installation

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 89 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke kelompok lainnya/ Transfer to other categories*	Penurunan nilai/ Impairment	31/12/2021
Biaya perolehan/Cost							
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>							
Tanah/Land	406,251	1,000	(1,012)	-	(291,077)	-	115,162
Bangunan/Buildings	1,008,605	-	(1,683)	-	(21,083)	-	985,839
TiU/T	8,908,159	53,258	(44,969)	628,094	(251,673)	-	9,292,869
Kantor/Office	538,885	32,621	(2,899)	6,518	(21,289)	-	553,836
Penunjang/Improvements	14,660,508	514	(1,555,265)	765,918	(42,505)	-	13,829,170
Kendaraan/Vehicles	15,188	690	(3,531)	-	(1,022)	-	11,325
Selular/Cellular	58,158,368	-	(787,815)	3,762,224	-	-	61,132,777
Transmisi/Transmission	35,151,147	559,785	(428,025)	3,096,464	(983,007)	-	37,396,364
Nirkabel/Wireless	997,106	-	(643)	-	-	-	996,463
Pusat operasi/Operation center	1,751,245	-	-	101,657	(5,343)	-	1,847,559
Akses tetap/Fixed access	2,008,460	68,185	(5,561)	55,620	-	-	2,126,704
Konstruksi/Construction	3,443,147	6,123,005	-	(8,416,495)	(4,129)	-	1,145,528
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	14,262,963	2,324,833	(1,315,421)	-	(17,534)	-	15,254,841
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	694,122	57,554	-	-	(18,343)	-	733,333
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	1,154,634	252,654	-	-	-	-	1,407,288
Akses tetap/Fixed access	997,684	2,601,847	(399,699)	-	(14,046)	-	3,185,786
	<u>144,156,472</u>	<u>12,075,946</u>	<u>(4,546,523)</u>	<u>-</u>	<u>(1,671,051)</u>	<u>-</u>	<u>150,014,844</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							
<u>Akkumulated depreciation and impairment in value</u>							
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>							
Tanah/Land	(8,402)	-	-	-	8,402	-	-
Bangunan/Buildings	(453,839)	(27,095)	1,683	-	22,568	(3,595)	(460,278)
TiU/T	(7,236,783)	(769,407)	44,969	-	250,277	-	(7,710,944)
Kantor/Office	(530,379)	(22,396)	2,899	-	20,050	-	(529,826)
Penunjang/Improvements	(11,069,443)	(834,277)	1,058,881	-	39,013	-	(10,805,826)
Kendaraan/Vehicles	(14,846)	(221)	3,531	-	1,022	-	(10,514)
Selular/Cellular	(42,456,352)	(3,884,734)	787,814	-	-	(537,699)	(46,090,971)
Transmisi/Transmission	(24,638,089)	(2,179,841)	417,719	-	539,374	-	(25,860,837)
Nirkabel/Wireless	(997,106)	-	643	-	-	-	(996,463)
Pusat operasi/Operation center	(1,647,787)	(41,471)	-	-	5,118	-	(1,684,140)
Akses tetap/Fixed access	(1,540,108)	(117,309)	5,561	-	-	-	(1,651,856)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(5,877,059)	(1,541,545)	447,951	-	6,333	-	(6,964,320)
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	(590,539)	(133,714)	-	-	18,263	-	(705,990)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(499,510)	(243,788)	-	-	-	-	(743,298)
Akses tetap/Fixed access	(74,176)	(262,063)	40,017	-	11,825	-	(284,397)
	<u>(97,634,418)</u>	<u>(10,057,861)</u>	<u>2,811,668</u>	<u>-</u>	<u>922,245</u>	<u>(541,294)</u>	<u>(104,499,660)</u>
Nilai buku bersih/Net book value	<u>46,522,054</u>						<u>45,515,184</u>

*Pemindahan ke kelompok lainnya meliputi properti investasi, aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak /Transfer to other categories consisting of investment property, assets classified as held for sale and derecognition due to loss of control of a subsidiary.

	01/01/2020	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2020
Biaya perolehan/Cost					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Tanah/Land	406,251	-	-	-	406,251
Bangunan/Buildings	1,008,605	-	-	-	1,008,605
TiU/T	8,423,327	75,032	(6,658)	416,458	8,908,159
Kantor/Office	528,173	5,152	-	538,885	538,885
Penunjang/Improvements	13,632,020	57,027	(110,337)	1,081,798	14,660,508
Kendaraan/Vehicles	16,121	-	(933)	-	15,188
Selular/Cellular	54,519,517	-	(516,821)	4,155,672	58,158,368
Transmisi/Transmission	32,556,409	466,549	(119,028)	2,247,217	35,151,147
Nirkabel/Wireless	1,008,801	-	(11,695)	-	997,106
Pusat operasi/Operation center	1,679,871	-	-	71,374	1,751,245
Akses tetap/Fixed access	1,929,308	-	(403)	79,555	2,008,460
Konstruksi/Construction	3,273,399	7,881,462	-	(7,711,714)	3,443,147
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	10,673,989	3,980,394	(45,500)	(345,920)	14,262,963
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	683,219	10,903	-	-	694,122
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	916,029	238,605	-	-	1,154,634
Akses tetap/Fixed access	44,053	953,631	-	-	997,684
	<u>131,299,092</u>	<u>13,668,755</u>	<u>(811,375)</u>	<u>-</u>	<u>144,156,472</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					
<u>Akkumulated depreciation and impairment in value</u>					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Tanah/Land	(8,402)	-	-	-	(8,402)
Bangunan/Buildings	(426,720)	(27,119)	-	-	(453,839)
TiU/T	(6,316,142)	(927,299)	6,658	-	(7,236,783)
Kantor/Office	(513,436)	(16,943)	-	-	(530,379)
Penunjang/Improvements	(10,204,816)	(806,651)	109,619	(167,595)	(11,069,443)
Kendaraan/Vehicles	(15,518)	(261)	933	-	(14,846)
Selular/Cellular	(39,110,682)	(3,862,396)	516,726	-	(42,456,352)
Transmisi/Transmission	(22,700,838)	(2,055,525)	118,274	-	(24,638,089)
Nirkabel/Wireless	(1,008,800)	-	11,694	-	(997,106)
Pusat operasi/Operation center	(1,623,868)	(23,919)	-	-	(1,647,787)
Akses tetap/Fixed access	(1,452,381)	(88,123)	396	-	(1,540,108)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(4,441,583)	(1,621,928)	18,857	167,595	(5,877,059)
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	(455,194)	(135,345)	-	-	(590,539)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(261,638)	(237,872)	-	-	(499,510)
Akses tetap/Fixed access	(5,789)	(68,387)	-	-	(74,176)
	<u>(88,545,807)</u>	<u>(9,871,768)</u>	<u>783,157</u>	<u>-</u>	<u>(97,634,418)</u>
Nilai buku bersih/Net book value	<u>42,753,285</u>				<u>46,522,054</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan, yang ditentukan dengan melihat nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari aset 3G dan nilai pakai aset 2G. Nilai wajar aset 3G dan 2G keduanya menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan, sehingga diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3. Rugi penurunan nilai sebesar Rp537.699 untuk aset 3G dan 2G dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat beberapa plot tanah yang Sertifikat Hak Guna Bangunannya masih dalam proses perpanjangan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp10.057.861 dan Rp9.871.768 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 15, 16 dan 17 untuk keterangan mengenai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp31.242.601. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Following the Company's plan to execute nationwide 3G re-farming and continuous decreasing trend on the voice and SMS revenues, in 2021 the 3G and 2G assets were written down to their recoverable amounts, which were determined by referring to the 3G assets' fair value less cost to disposal and 2G assets' value in use. The fair value of the 3G and 2G assets were both using significant unobservable inputs, thus were classified as level 3 fair value. An impairment loss of Rp537,699 for the 3G and 2G assets was recorded in the current period profit or loss.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land are held under "Hak Guna Bangunan Titles", which will expire between 2022-2048. The land rights are renewable.

As at 31 December 2021, there were several plots of land whose Hak Guna Bangunan Titles were in process of extension.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp10,057,861 and Rp9,871,768 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Refer to Notes 15, 16 and 17 for description related to property and equipment pledged as collateral to any borrowings and credit facilities.

As at 31 December 2021, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp31,242,601. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp54.000.821 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp2.478.300. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian pada tahun 2022. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset kualifikasian untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penerimaan	8,023,229	44,806
Nilai buku bersih	<u>(1,734,855)</u>	<u>(24,760)</u>
	6,288,374	20,046
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	(173,646)	-
Lain-lain	<u>389,582</u>	<u>-</u>
Keuntungan bersih	<u><u>6,504,310</u></u>	<u><u>20,046</u></u>

Penerimaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebagian besar berkaitan dengan penerimaan dari jual dan sewa balik menara (Catatan 19) yang diatribusikan kepada proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa. Dengan demikian, keuntungan bersih sebagian besar merupakan keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2021, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp54,000,821 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2021, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp2,478,300. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2021, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates in 2022. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no qualifying asset for capitalization of borrowing costs.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan	8,023,229	44,806	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(1,734,855)</u>	<u>(24,760)</u>	Net book value
	6,288,374	20,046	
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	(173,646)	-	Adjustment of gain related to the rights transferred to the buyer-lessor
Lain-lain	<u>389,582</u>	<u>-</u>	Others
Keuntungan bersih	<u><u>6,504,310</u></u>	<u><u>20,046</u></u>	Net gain

Proceeds for the year ended 31 December 2021 were mainly related to proceeds from the tower sales and leaseback (Note 19) that was attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor. Accordingly, the net gain mostly represented the gain related to right transferred to the buyer-lessor.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku bersih/ Net book value
Saldo awal/Beginning balance, 1 Januari/January 2020			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	818,880	(476,482)	342,398
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,360,849</u>	<u>(2,694,068)</u>	<u>1,666,781</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	192,624	(139,647)	52,977
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>192,624</u>	<u>(139,647)</u>	<u>52,977</u>
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2020			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,011,504	(616,129)	395,375
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,553,473</u>	<u>(2,833,715)</u>	<u>1,719,758</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	52,469	(146,162)	(93,693)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>52,469</u>	<u>(146,162)</u>	<u>(93,693)</u>
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2021			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,063,973	(762,291)	301,682
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,605,942</u>	<u>(2,979,877)</u>	<u>1,626,065</u>

Aset takberwujud lain sebagian besar terdiri dari izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh.

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp146.162 dan Rp139.647 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Goodwill yang diperoleh melalui akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. Goodwill sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

Other intangible assets are mainly consist of spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised.

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp146,162 and Rp139,647 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebut khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVL COD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 31 Desember 2021:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 10,86% dan 11,73%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 8,47%.
- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVL COD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2021, adalah antara Rp50.163.000 hingga Rp55.233.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 17,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVL COD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the FVL COD calculation at 31 December 2021:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 10.86% and 11.73%.
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR")* - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 8.47%.
- *Cost of disposal* - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVL COD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2021, was in the range of Rp50,163,000 to Rp55,233,000. A rise in discount rate to become 17.5% would remove the remaining headroom.

Halaman 94 Page

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	8,929,835	11,377,990	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>57,452</u>	<u>148,190</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>8,987,287</u>	<u>11,526,180</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	<u>21,456</u>	<u>18,375</u>	<i>Rupiah</i>
	9,008,743	11,544,555	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(8,856,763)</u>	<u>(9,072,505)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>151,980</u>	<u>2,472,050</u>	<i>Non-current portion</i>
Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.			<i>Refer to Note 28 for related parties information.</i>

13. ACCRUALS

	2021	2020	
Perbaikan dan pemeliharaan	441,823	317,359	Repair and maintenance
Kewajiban pelayanan universal	411,836	378,464	Universal Service Obligation ("USO")
Pemasangan	337,108	185,686	Installation
Sewa	335,738	547,868	Rent
Jasa profesional	216,381	69,882	Professional fees
Pemasaran	191,454	132,209	Marketing
Insentif agen penjual	161,970	198,130	Dealer incentives
Utilitas	147,080	151,594	Utilities
Umum dan administrasi	131,123	37,029	General and administrative
Bunga	110,757	119,015	Interest
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	104,806	140,575	Telecommunications service concession fee
Jaminan Klaim (Catatan 19)	61,400	-	Warranty claim (Note 19)
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	65,583	88,367	Others (each < Rp20,000)
	2,717,059	2,366,178	

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonus karyawan	154,211	398,379	Employee bonus
Pesangon pemutusan kontrak kerja	12,403	25,179	Termination benefits
Kompensasi kepada pensiunan	8,217	8,217	Compensation for pensioners
Lain-lain	<u>125,375</u>	<u>99,068</u>	Others
	<u>300,206</u>	<u>530,843</u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Imbalan pensiun dibayar di muka jangka panjang

Long-term prepaid pension benefit

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun dibayar di muka	-	3,144	Prepaid pension benefit
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>(439)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>2,705</u>	Non-current portion

Imbalan pensiun dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Beban dibayar di muka lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The prepaid pension benefit is presented as part of "Prepaid expenses-others" within the consolidated statements of financial position.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit obligations

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	522,308	569,296	Obligation under Collective Labor Agreement
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	49,446	59,314	Other long-term employee benefits
Kewajiban imbalan pensiun	<u>-</u>	<u>40,900</u>	Pension benefit liabilities
	571,754	669,510	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(44,683)</u>	<u>(34,036)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>527,071</u>	<u>635,474</u>	Non-current portion

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	10,424	4,191	Other long-term employee benefits
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	(34,443)	29,115	Obligation under Collective Labor Agreement
Biaya imbalan pensiun	<u>(9,725)</u>	<u>755</u>	Pension benefit cost
	<u>(33,744)</u>	<u>34,061</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Beban) manfaat pajak terkait	80,477 (16,860)	(182,932) 39,213	Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans Related income tax (expense) benefit
	<u>63,617</u>	<u>(143,719)</u>	

Program imbalan pensiun

Pension benefit plan

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta.

The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme was in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengumumkan rencana restrukturisasi untuk Jiwasraya yang termasuk mendirikan Indonesia Financial Group ("IFG") Life, sebuah perusahaan asuransi baru yang diharapkan untuk mengambil alih polis Jiwasraya yang direstrukturisasi dan berencana untuk beroperasi di tahun 2021. Program imbalan pensiun karyawan aktif Perusahaan dan Lintasarta yang sudah didanai penuh juga merupakan bagian dari rencana restrukturisasi Jiwasraya yang akan memindahkan program pensiun ke IFG Life.

In 2020, Indonesian Government through the Ministry of State Owned Enterprise announced the restructuring plan for Jiwasraya which included the establishment of Indonesia Financial Group ("IFG") Life, a new insurance company which is expected to assume Jiwasraya's restructured policies and planned to be operating in 2021. The Company's and Lintasarta's active employee fully funded pension plan were also part of Jiwasraya's restructuring plan that will transfer the pension plan to IFG Life.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 97 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Lintasarta telah menyetujui restrukturisasi atas program imbalan pensiun serta asuransi kematian dan asuransi cacat yang dikelola melalui Jiwasraya yang menyebabkan perubahan program. Berdasarkan perubahan program tersebut, Perusahaan dan Lintasarta tidak lagi memiliki program imbalan pasti selain program imbalan pasti berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, sehingga Perusahaan tidak lagi mencatat program imbalan pensiun yang dikelola melalui Jiwasraya atau IFG Life, sedangkan Lintasarta mencatatnya sebagai hak penggantian yang menjadi bagian dari aset tidak lancar lain-lain dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama.

Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Perusahaan memindahkan saldo akumulasi keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pensiun sejumlah Rp25.204 dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan dan mencatat dampak bersih pada laporan laba rugi sejumlah Rp23.760.

Biaya imbalan pensiun

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
- Perusahaan	-	5.75% dan/and 6.50%	The Company -
- Lintasarta	-	5.75%	Lintasarta -
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			Annual rate of increase in compensation
- Perusahaan	-	6.00% dan/and 9.00%	The Company -
- Lintasarta	-	3.00%	Lintasarta -
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	-	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Mortality Table - IMT)

Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pension benefit plan (continued)

As at 31 December 2021, the Company and Lintasarta have agreed the restructuring of pension benefit plan as well as insurance for death and disability managed through Jiwasraya which resulted into a plan amendment. Based on the plan amendment, the Company and Lintasarta no longer hold any defined benefit plan except defined benefit plan based on the Collective Labor Agreement, thus the Company no longer records pension benefit plan managed through Jiwasraya or IFG Life while Lintasarta records it as reimbursement rights in other non-current assets and long term employee benefit obligations under Collective Labor Agreement.

As a consequence of such change, the Company transferred the accumulated remeasurement gain on pension benefit plan amounting to Rp25,204 from other comprehensive income to retained earnings and recorded net impact to the profit or loss of Rp23,760.

Pension benefit cost

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2021 and 2020. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method, with the following principal assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset program	-	305,761	Plan assets
Nilai kini kewajiban imbalan	-	(343,517)	Present value of benefit obligation
Bagian jangka panjang	-	(37,756)	Non-current portion

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 98 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Biaya imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefit cost (continued)

Rincian program imbalan pensiun berdasarkan skema asuransi adalah sebagai berikut:

The details of the pension benefit plan based on the insurance scheme were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun, kematian dan cacat - Perusahaan	-	(40,900)	Retirement, death and disability benefits - The Company
Asuransi kematian dan cacat - Perusahaan	-	2,867	Death and disability insurance - The Company
Imbalan pensiun, kematian dan cacat - Lintasarta	-	277	Retirement, death and disability benefits - Lintasarta
	<u>-</u>	<u>(37,756)</u>	

Mutasi nilai tunai polis asuransi adalah sebagai berikut:

The movements in the cash value of the insurance were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	305,761	546,920	At the beginning of the year
Penghasilan bunga aset program	13,320	47,338	Interest income on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Hasil dari aset program	4,851	(77,858)	Return on plan assets -
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain	(79,419)	-	Reclassification to other non-current assets
Imbalan yang dibayar	(18,742)	(210,639)	Benefit paid
Penyelesaian program	<u>(225,771)</u>	<u>-</u>	Plan settlement
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>305,761</u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	10,535	15,491	Current service cost
Bunga neto atas aset imbalan pasti neto	3,500	(14,929)	Net interest on the net defined benefit asset
Biaya jasa lalu	<u>(23,760)</u>	<u>193</u>	Past service cost
	<u>(9,725)</u>	<u>755</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 99 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Biaya imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefit cost (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	343,517	508,088	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	10,535	15,491	Current service cost
Biaya bunga	16,820	32,409	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan pengalaman	(3,844)	(4,779)	Experience gains -
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(928)	Gains from changes in demographic assumptions
Imbalan yang dibayar	(12,540)	(206,957)	Benefit paid
Biaya jasa lalu	(23,760)	193	Past service cost
Reklasifikasi ke kewajiban imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama	(74,713)	-	Reclassification to long-term employee benefit obligations under Collective Labor Agreement
Penyelesaian program	<u>(256,015)</u>	<u>-</u>	Plan settlement
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>343,517</u>	At the end of the year

Jatuh tempo kewajiban program imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefits plan obligation as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	-	26,664	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	-	182,429	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	-	315,862	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	<u>-</u>	<u>130,064</u>	Above 10 years
	<u>-</u>	<u>655,019</u>	

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama

Obligations under Collective Labor Agreement

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

The Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto tahunan		
- Perusahaan	7.00%	6.50%
- Lintasarta	6.50%	6.50%
- IMM ^(*)	-	7.00%
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan		
- Perusahaan	6.50%	6.50%
- Lintasarta	6.50%	6.50%
- IMM ^(*)	-	6.50%

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Obligations under Collective Labor Agreement (continued)

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declares that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibited them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government have not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses Job Creation Law and its implementing regulation as basis in calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact to the Group's consolidated financial statements.

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2021 and 2020. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

Annual discount rate
The Company -
Lintasarta -
IMM^() -*

Annual rate of increase in compensation
The Company -
Lintasarta -
IMM^() -*

^(*)Pada tanggal 31 Desember 2021, IMM tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup/As at 31 December 2021, IMM is no longer consolidated into the Group.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 101 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan)

Obligations under Collective Labor Agreement (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	569,296	476,537	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	65,408	40,266	Current service cost
Biaya bunga	30,535	32,452	Interest cost
Biaya jasa lalu	(130,386)	(43,603)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(21,672)	50,749	(Gains) loss from changes in actuarial assumptions
- (Keuntungan) kerugian pengalaman	(18,680)	59,383	Experience (gains) loss
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(87)	Gains from changes in demographic assumptions
Kewajiban hak penggantian	74,713	-	Projected Benefit Obligation
Imbalan yang dibayar	(20,598)	(46,401)	("PBO") reimbursement rights
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	(26,308)	-	Benefit paid
			Derecognition due to loss of control of a subsidiary
Pada akhir tahun	522,308	569,296	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek	(30,629)	(20,027)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>491,679</u>	<u>549,269</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	65,408	40,266	Current service cost
Biaya bunga	30,535	32,452	Interest cost
Biaya jasa lalu	(130,386)	(43,603)	Past service cost
	<u>(34,443)</u>	<u>29,115</u>	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	30,629	20,027	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	179,260	130,882	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	358,245	369,787	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	<u>2,016,482</u>	<u>2,566,246</u>	Above 10 years
	<u>2,584,616</u>	<u>3,086,942</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2021 are as follows:

**Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/
Impact of change in assumptions to defined benefit obligation**

Kenaikan/Increase

Penurunan/Decrease

**Kewajiban menurut Perjanjian Kerja
Bersama/Obligation under Collective
Labor Agreement**

- Tingkat diskonto/Discount rate

Penurunan/Decrease by 6.40% - 8.36%

Kenaikan/Increase by 7.27% - 9.53%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Average duration of defined benefit plan

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

2021

2020

Imbalan pensiun

- Manfaat atas pensiun dan cacat
- Tunjangan kematian

- 5.4 - 5.6
- 8.2

Pension benefits cost
Retirement and disability benefits -
Death benefits -

Kewajiban menurut Perjanjian
Kerja Bersama

9.1 - 9.9

10.4 - 12.7

Obligation under Collective
Labor Agreement

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun

Experience adjustments for the five annual periods

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun dibayar di muka						Prepaid pension benefit cost
Aset program	-	305,761	546,920	528,752	613,771	Plan assets
Nilai kini kewajiban	-	(343,517)	(508,088)	(485,824)	(561,274)	Present value of obligations
	-	(37,756)	38,832	42,928	52,497	
Keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari nilai kini kewajiban	3,844	4,779	2,228	3,128	10,328	Experience gain adjustment arising on present value of obligations
Keuntungan (kerugian) dari penyesuaian yang timbul dari aset program	4,851	(77,858)	(5,061)	(6,882)	(11,238)	Experience gain (loss) adjustment arising on plan assets
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama						Obligations under Collective Labor Agreement
Nilai kini kewajiban	(522,308)	(569,296)	(476,537)	(380,938)	(457,315)	Present value of obligations
Keuntungan (kerugian)	18,680	(59,383)	(13,365)	23,367	8,561	Gain (loss)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

15. PINJAMAN

15. LOANS PAYABLE

a. Pinjaman Jangka Pendek

a. Short-term Loan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank	400,000	-	Citibank
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(610)	-	Less: unamortized transaction cost
	<u>399,390</u>	<u>-</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 104 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

Informasi signifikan lainnya berkaitan dengan pinjaman jangka pendek pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode/ Period	Suku bunga per tahun ^(*) /Interest rate per annum ^(*)	Jaminan/ Collateral
Citibank	USD30,000 atau ekuivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	24/11/2021 - 23/11/2022	JIBOR+1.10% atau/or LIBOR+1.25% [1],[3],[6]	Tidak ada/None

^(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

- [1] Setiap bulan/Monthly
- [3] Setiap tiga bulan/Quarterly
- [6] Setiap enam bulan/Semiannually

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat fasilitas pinjaman dari Citibank yang belum digunakan berupa revolving time loan sebesar USD1.936.

Fasilitas revolving time loan di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan pembiayaan umum.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan pari-passu untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

15. LOANS PAYABLE (continued)

a. Short-term Loan (continued)

Other significant information relating to short-term loans as of 31 December 2021 is as follows:

As at 31 December 2021, there were unused revolving time loan facilities from Citibank totaling USD1,936.

The above revolving time loan facility was utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

b. Pinjaman Jangka Panjang

b. Long-term Loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman	6,461,050	4,251,050	Loans payable
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,220)	(4,349)	Less: unamortized transaction cost
	6,454,830	4,246,701	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2,719,675)	(690,000)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	<u>3,735,155</u>	<u>3,556,701</u>	Non-current portion

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 105 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. LOANS PAYABLE (continued)

b. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Loans (continued)

	2021		2020	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Institusi keuangan/Financial institutions:				
a. Mandiri				
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp 2,100,000	2,100,000	Rp 2,550,000	2,550,000
- Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i>	Rp -	-	Rp 70,000	70,000
b. Maybank	Rp 750,000	750,000	Rp -	-
c. BCA				
- Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 700,000	700,000	Rp 800,000	800,000
d. HSBC	Rp 700,000	700,000	Rp -	-
e. JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta Branch ("JP Morgan")	Rp 700,000	700,000	Rp -	-
f. QNBI	Rp 560,000	560,000	Rp 630,000	630,000
g. PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Rp 550,000	550,000	Rp -	-
h. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp 200,000	200,000	Rp 200,000	200,000
i. Permata	Rp 200,000	200,000	Rp -	-
		<u>6,460,000</u>		<u>4,250,000</u>
Institusi lain/Other institutions:				
a. PT Medialand International	Rp 700	700	Rp 700	700
b. PT Danawa Indonesia	Rp 350	350	Rp 350	350
		<u>1,050</u>		<u>1,050</u>
		6,461,050		4,251,050
Dikurangi/Less:				
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>		(6,220)		(4,349)
Bagian jangka pendek/ <i>Current maturities</i>		<u>(2,719,675)</u>		<u>(690,000)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<u><u>3,735,155</u></u>		<u><u>3,556,701</u></u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 106 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. LOANS PAYABLE (continued)

b. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Loans (continued)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the loans from financial institutions were as follows:

Pihak dalam kontrak Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran ^(*) / Interest per annum and payment period ^(*)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (05/12/2018 - 23/09/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	23/09/2023
	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i> : Rp250,000	18/12/2022	JIBOR + 1.25% [3]	18/12/2022
b. Maybank	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i> : Rp750,000	22/11/2023	JIBOR + 1.20% [1], [3]	22/11/2023
c. BCA	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i> : Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (05/12/2018 - 05/12/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	05/12/2023
d. HSBC	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i> : USD50,000 atau ekuivalennya dalam Rupiah/ <i>or its equivalent in Rupiah</i>	08/10/2022	JIBOR + 1.20% atau/ <i>or</i> LIBOR + 1.30% [1], [3], [6]	08/10/2022
e. JP Morgan	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i> : Rp700,000	17/11/2022	JIBOR + 1.10% [1], [3]	17/11/2022
f. QNBI	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp700,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (29/05/2019 - 29/05/2024)	JIBOR + 2.00% [1], [3], [6]	29/05/2024
g. BTPN	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i> : Rp550,000	31/03/2022	JIBOR + 1.00% [1], [3]	31/03/2022
h. IIF	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1], [3]	10/02/2024
i. Permata	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i> : Rp400,000	18/02/2025	JIBOR + 1.25% [1], [3], [6]	18/02/2025

^(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/*The following represent interest payment period*:

[1] Setiap bulan/*Monthly*

[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*

[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. LOANS PAYABLE (continued)

b. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Loans (continued)

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of the loans from other institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ <i>Interest per annum and payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a. PT Medialand International	Rp700	30/11/2022	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	30/11/2022
b. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/12/2022	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	31/12/2022

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, Permata, QNBI, PT Bank CTBC Indonesia, HSBC, dan Mandiri yang belum digunakan berupa revolving time loan sebesar Rp5.950.000 dan USD884.

As at 31 December 2021, there were unused revolving time loan facilities from BCA, Permata, QNBI, PT Bank CTBC Indonesia, HSBC and Mandiri totaling Rp5,950,000 and USD884.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as *pari-passu* security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

Jumlah penarikan pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp3.675.000 terkait fasilitas kredit dari HSBC, Mandiri, BTPN, JP Morgan, Permata, dan Maybank.

The loan drawdown made for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp3,675,000 in relation to credit facilities obtained from HSBC, Mandiri, BTPN, JP Morgan, Permata and Maybank.

Jumlah pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp1.465.000 terkait fasilitas kredit dari HSBC, Mandiri, QNBI, dan BCA.

The loan repayment made for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp1,465,000 in relation to credit facilities obtained from HSBC, Mandiri, QNBI and BCA.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 108 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Obligasi VIII/Bonds VIII	1,500,000	1,500,000
PUB III Tahap II/SR III Phase II	1,473,000	1,473,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	1,228,000	1,228,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	1,030,000	1,030,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	880,000	1,510,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	764,000	764,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	685,000	685,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	360,000	610,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	316,000	1,050,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	<u>292,000</u>	<u>292,000</u>
	8,528,000	10,142,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost	<u>(7,540)</u>	<u>(12,653)</u>
	8,520,460	10,129,347
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	<u>(4,514,164)</u>	<u>(1,613,367)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>4,006,296</u>	<u>8,515,980</u>

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

<u>No.</u>	<u>Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>
a.	Obligasi VIII Seri/Bonds VIII Series: B: Rp1,500,000	8.88%	27/06/2022
b.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series: B: Rp1,331,000 C: Rp67,000 D: Rp75,000	9.00% 9.25% 10.00%	23/07/2022 23/07/2024 23/07/2029
c.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: C: Rp312,000 D: Rp378,000 E: Rp538,000	8.55% 8.90% 9.25%	31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
d.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: C: Rp498,000 D: Rp21,000 E: Rp511,000	7.65% 7.95% 8.65%	09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
e.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: B: Rp630,000 C: Rp98,000 D: Rp266,000 E: Rp516,000	7.40% 7.65% 8.20% 8.70%	03/05/2021 03/05/2023 03/05/2025 03/05/2028
f.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: D: Rp337,000 E: Rp427,000	10.25% 10.40%	04/06/2022 04/06/2025
g.	PUB III Tahap I Seri/SR III Phase I Series: B: Rp408,000 C: Rp185,000 D: Rp45,000 E: Rp47,000	9.25% 9.75% 10.10% 10.35%	05/03/2022 05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
h.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: C: Rp250,000 D: Rp360,000	10.50% 10.75%	12/12/2021 12/12/2024
i.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: C: Rp734,000 D: Rp115,000 E: Rp201,000	8.60% 9.00% 9.15%	02/09/2021 02/09/2023 02/09/2026
j.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: C: Rp130,000 D: Rp162,000	10.60% 11.20%	08/12/2022 08/12/2025

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian Base Station System ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah *idAAA (stable outlook)* dan *AAA(idn) (stable outlook)*.

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada bulan April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB II Tahap III Seri B sebesar Rp630.000.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB I Tahap IV Seri C sebesar Rp734.000.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB I Tahap I Seri C sebesar Rp250.000.

16. BONDS PAYABLE (continued)

The details of bonds payable are as follows:
(continued)

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are *idAAA (stable outlook)* and *AAA(idn) (stable outlook)*.

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under the Trustee Agreements.

In April 2021, the Company repaid SR II Phase III Series B amounting to Rp630,000.

In September 2021, the Company repaid SR I Phase IV Series C amounting to Rp734,000.

In December 2021, the Company repaid SR I Phase I Series C amounting to Rp250,000.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 110 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK

17. SHARIA BONDS

	2021	2020
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	484,000	484,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	283,000	283,000
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	220,000	220,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	218,000	218,000
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	152,000	152,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	106,000	106,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	54,000	64,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	-	110,000
	<u>1,517,000</u>	<u>1,637,000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost	(1,926)	(2,815)
	<u>1,515,074</u>	<u>1,634,185</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	(432,859)	(119,940)
	<u>1,082,215</u>	<u>1,514,245</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds were as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bonds and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/SR Sharia III Phase II Series: B: Rp60,000 C: Rp404,000 D: Rp20,000	Rp5,400 Rp37,370 Rp2,000	23/07/2022 23/07/2024 23/07/2029
b.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Series: B: Rp160,000 C: Rp60,000 D: Rp63,000	Rp13,680 Rp5,340 Rp5,828	31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Series: C: Rp14,000 D: Rp13,000 E: Rp193,000	Rp1,071 Rp1,034 Rp16,695	09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Series: D: Rp43,000 E: Rp175,000	Rp4,408 Rp18,200	04/06/2022 04/06/2025
e.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/SR Sharia III Phase I Series: B: Rp91,000 C: Rp29,000 D: Rp11,000 E: Rp21,000	Rp8,418 Rp2,828 Rp1,111 Rp2,174	05/03/2022 05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
f.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Series: A: Rp65,000 B: Rp41,000	Rp6,890 Rp4,592	08/12/2022 08/12/2025
g.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Series: C: Rp10,000 D: Rp54,000	Rp860 Rp4,941	02/09/2021 02/09/2026
h.	PUB Ijarah I Tahap I Seri/SR Sharia I Phase I Series: C: Rp110,000	Rp11,550	12/12/2021

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

PUB Ijarah III Tahap II ditujukan untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya atas pinjaman rupiah yang dimiliki oleh perusahaan. PUB Ijarah III Tahap I ditujukan untuk pembelanjaan infrastruktur jaringan. PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah *idAAA(sy)* (*stable outlook*) dan *AAA(idn)* (*stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB Ijarah I Tahap IV Seri C sebesar Rp10.000.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB Ijarah I Tahap I Seri C sebesar Rp110.000.

17. SHARIA BONDS (continued)

SR Sharia III Phase II were utilised to repay part or all the rupiah loans owned by the Company. SR Sharia III Phase I were utilized to finance network infrastructure. SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR Sharia I Phase I, II, IV and SR Sharia II Phase I and II were utilized to finance license fee to Government.

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

*The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are *idAAA(sy)* (*stable outlook*) and *AAA(idn)* (*stable outlook*).*

*All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.*

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

In September 2021, the Company repaid SR Sharia I Phase IV Series C amounting to Rp10,000.

In December 2021, the Company repaid SR Sharia I Phase I Series C amounting to Rp110,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebut khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung.

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi, Mahkamah Agung melalui *website* resminya, memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Putusan Mahkamah Agung menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama enam bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, IMM telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (Catatan 28) (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto).

Pada tanggal 16 Januari 2015, Indar Atmanto dan/atau pengacaranya menerima salinan resmi keputusan kasasi Mahkamah Agung tertanggal 10 Juli 2014 mengenai Kasus Litigasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2015, Indar Atmanto mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") yang telah terdaftar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dengan No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2015, *website* resmi dari Mahkamah Agung mengumumkan bahwa Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Indar Atmanto ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Oktober 2015.

18. IMM LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office (AGO) in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").

The MOCIT, as well as the Indonesian Telecommunication Regulatory Body ("BRTI"), has made a public statement that IMM has not breached any prevailing law or regulations, nevertheless, the case continued to be investigated by the AGO.

Through judicial process until cassation, the Supreme Court through its official website, acknowledged that they had conducted an examination and decided the litigation case on 10 July 2014.

The Supreme Court's decision stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional six months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.

In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, IMM recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (Note 28) (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto).

On 16 January 2015, Mr. Indar Atmanto and/or his lawyer received the official copy of the Supreme Court's cassation decision dated 10 July 2014 regarding the Litigation Case. Then, on 16 March 2015, Mr. Indar Atmanto's submission of judicial review was officially registered at the Corruption Court under No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst.

Subsequently, on 4 November 2015, the Supreme Court's official website announced that the judicial review filed by Mr. Indar Atmanto was rejected based on Supreme Court's decision dated 20 October 2015.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Selama tahun 2021, Kejaksaan Agung telah berkoordinasi dengan IMM untuk mempersiapkan eksekusi dari putusan Mahkamah Agung tersebut di atas.

Pada tanggal 16 November 2021, Kejaksaan Agung memulai proses eksekusi terkait dengan Putusan Mahkamah Agung tahun 2014 dengan mengenakan sita pada aset substantif IMM yang mencakup tanah, bangunan dan kendaraan IMM. Proses eksekusi tersebut difinalisasi pada tanggal 25 November 2021. Menimbang dampak praktikal dari sita tersebut dan juga keadaan finansial IMM, para pemegang saham IMM telah menyetujui pembubaran dan likuidasi IMM pada tanggal 8 Desember 2021. Persetujuan tersebut juga mencakup penunjukan likuidator.

Sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi IMM, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM. Sebagai dampak atas hilangnya pengendalian atas IMM, Perusahaan sudah tidak mengkonsolidasikan IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan juga mengestimasi nilai wajar dari investasi atas saham IMM yang masih dimiliki adalah nol rupiah. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utang IMM atau kewajiban-kewajiban lain yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun terkait dengan proses likuidasi. Sehingga, selisih antara jumlah aset dan liabilitas IMM pada saat hilangnya pengendalian oleh Perusahaan sebesar Rp978.063 dicatat sebagai keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada provisi yang perlu dicatat oleh Perusahaan atas kasus hukum IMM berdasarkan PSAK 57.

18. IMM LEGAL CASE (continued)

Throughout 2021, the AGO has been in coordination with IMM to prepare for the execution of the aforementioned Supreme Court's decision.

On 16 November 2021, the AGO started the execution process in pursuit of the 2014 Supreme Court Decision by placing a confiscation on IMM's substantive assets, being the land, building and cars of IMM. This process was completed on 25 November 2021. Given the practical impact of the execution and IMM's financial condition, the shareholders of IMM have approved the dissolution and liquidation of IMM on 8 December 2021. The approval also includes the appointment of liquidators.

In connection with IMM dissolution and liquidation, the Company no longer has control over IMM. As a result of loss of control over IMM, the Company has deconsolidated IMM from the Group's consolidated financial statements. The Company also estimated that the fair value of its investment in form of IMM's shares is nil rupiah. In addition, the Company does not provide any guarantees of IMM's debt or other obligations for which any parties relevant to the liquidation process might hold the Company responsible for. Thus, the difference between IMM's assets and liabilities when the Company lost its control of Rp978,063 was recognized as gain associated with the loss of control in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021. Furthermore, management believes that as at 31 December 2021, there was no provision to be recorded by the Company on the IMM legal case in accordance with PSAK 57.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA

a. PT Epid Menara AssetCo. ("EPID") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 4.247 menara telekomunikasi kepada EPID (pembeli-pesewa). Pengalihan aset dilakukan pada tanggal penutupan transaksi dan harus disahkan dengan RUPSLB. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 4.085 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan EPID menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik dengan nilai imbalan sebesar Rp10.471.539 dibayarkan oleh EPID (meliputi Rp10.285.199 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp186.340 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.343.728; (ii) aset hak-guna atas sewa balik menara sebesar Rp315.967; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik menara sebesar Rp2.529.627 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp6.491.865 (setelah pajak). Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas klaim jaminan masing-masing sebesar Rp413.079 dan Rp61.400. Perusahaan masih dalam diskusi dalam rangka penyelesaian klaim jaminan dengan EPID. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan berkomitmen untuk menyewa 111 menara *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru sebagai kompensasi atas klaim jaminan.

Dalam hal tidak ada transaksi yang diselesaikan sehubungan dengan penggabungan usaha Grup dengan PT Hutchison 3 Indonesia (Catatan 32), dengan ketentuan semua perjanjian, pengurusan atau negosiasi antara pihak-pihak terkait sehubungan dengan penggabungan usaha (atau kombinasi bisnis) tersebut diakhiri dan/atau dihentikan, dalam setiap kasus, sampai dengan 31 Maret 2022, EPID akan membayar ke Perusahaan sejumlah Rp531.376, sebagai imbalan tambahan untuk aset yang dialihkan.

19. TOWER SALE AND LEASEBACK

**a. PT Epid Menara AssetCo. ("EPID")
(continued)**

On 30 March 2021, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreement for the sale of 4,247 telecommunication towers to EPID (buyer-lessor). The transfer of asset was effective at the closing date of the transactions and had to be approved in the EGMS. Furthermore, each party also entered into lease agreement for one space each of 4,085 telecommunication towers for 10 years period starting from the closing

On 18 May 2021, the Company and EPID closed the deal on the sale and leaseback transactions with a total consideration of Rp10,471,539 paid by EPID (consisting of Rp10,285,199 for tower value and Rp186,340 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,343,728; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp315,967; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp2,529,627 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp6,491,865 (net of tax). The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp413,079 and Rp61,400, respectively. The Company is still under discussion to settle the warranty claim with EPID. As at 31 December 2021, there was a commitment by the Company to lease 111 new co-location towers as a result of warranty claim compensation.

In the event that no transaction is completed in respect of the merger of the Group and PT Hutchison 3 Indonesia (Note 32), provided that all agreements, arrangements or negotiations between the relevant parties thereto relating to such proposed merger (or business combination) are terminated and/or ceased, in each case, by 31 March 2022, EPID shall pay to the Company an amount of Rp531,376, as additional consideration for the transferred assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA (lanjutan)

**b. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
("Protelindo") dan PT Dayamitra
Telekomunikasi ("Mitratel")**

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 3.100 menara telekomunikasi kepada Protelindo dan Mitratel (pembeli-pesewa) masing-masing sebesar 1.000 dan 2.100 menara. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 3.100 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 29 November dan 20 Desember 2019, transaksi penjualan diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp6.393.861 (meliputi Rp6.248.411 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp145.450 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan juga membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.057.938; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp325.277; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp1.919.668 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp3.413.377. Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas klaim jaminan masing-masing sebesar Rp145.300 dan Rp699.884.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembalikan provisi atas jaminan klaim sebesar Rp699.862 setelah menyelesaikan klaim dengan Protelindo dan Mitratel.

19. TOWER SALE AND LEASEBACK (continued)

**b. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
("Protelindo") and PT Dayamitra
Telekomunikasi ("Mitratel")**

On 14 October 2019, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreements for the sale of 3,100 telecommunication towers to Protelindo and Mitratel (buyer-lessor) for each 1,000 and 2,100 towers, respectively. Furthermore, each parties also entered into lease agreement for one space each of 3,100 telecommunication towers for 10 years period starting from the closing date of transactions.

On 29 November and 20 December 2019, these tower sale transactions were finalised with the total amount of Rp6,393,861 (consisting of Rp6,248,411 for tower value and Rp145,450 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company also recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,057,938; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp325,277; (iii) lease liabilities from tower space leaseback amounted to Rp1,919,668 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp3,413,377. The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp145,300 and Rp699,884, respectively.

As at 31 December 2020, the Company has released the provision for claim warranty of Rp699,862 following the settlement of the claim with Protelindo and Mitratel.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, konsolidasi, akuisisi, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
31 Desember/December 2021				
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	-	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ^(*)	776,624,999	77,662	14.29	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ^(*)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	<u>1,125,251,900</u>	<u>112,525</u>	<u>20.71</u>	Public (each holding < 5%)
	<u>5,433,933,500</u>	<u>543,393</u>	<u>100.00</u>	
31 Desember/December 2020				
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	-	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
Pemerintah ^(*)	776,624,999	77,662	14.29	Government ^(*)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	<u>1,125,251,900</u>	<u>112,525</u>	<u>20.71</u>	Public (each holding < 5%)
	<u>5,433,933,500</u>	<u>543,393</u>	<u>100.00</u>	

^(*) Sejak 1 April 2021, Pemerintah dibawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengalihkan kepemilikan saham seri B-nya di PT Indosat Tbk ke Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset/Effective 1 April 2021, the Government under the Ministry of State-Owned Enterprise transferred its ownership of B shares in PT Indosat Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 117 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 consist of the following:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	Excess of proceeds over par value in the initial public offering
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II Tahun 2004 - 2006	<u>873,512</u>	Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006
	<u>1,546,587</u>	

Dividen

Dividend

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.17 tertanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp920,14 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.999.980 ("Dividen Interim").

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners No.17 dated 23 November 2021, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting to Rp920.14 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,999,980 ("Interim Dividend").

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 November 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp828,13 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.003 untuk tahun buku 2020.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 November 2021 approved the distribution of cash dividend of Rp828.13 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,500,003 related to 2020 financial year.

Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Desember 2021.

The dividends were mostly paid in December 2021.

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

21. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings (loss) per share were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,750,873</u>	<u>(716,719)</u>	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>5,433,933,500</u>	<u>5,433,933,500</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,242.35</u>	<u>(131.90)</u>	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah amount)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

21. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Selular			Cellular
Data	22,945,845	19,727,736	Data
Telepon	1,450,020	1,983,399	Voice
Jasa nilai tambah	1,220,238	1,053,145	Value added services
Jasa interkoneksi	1,026,190	1,047,063	Interconnection services
Sewa menara	195,658	544,267	Tower leasing
Short Message Service ("SMS")	172,873	287,630	Short Message Service ("SMS")
Lain-lain	<u>540,812</u>	<u>596,742</u>	Others
	27,551,636	25,239,982	
Dikurangi: diskon	<u>(2,153,161)</u>	<u>(2,157,702)</u>	Less: discount
	<u>25,398,475</u>	<u>23,082,280</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	3,368,964	2,532,079	Fixed connectivity
Fixed internet	1,316,306	1,041,593	Fixed internet
Jasa TI	<u>729,731</u>	<u>709,170</u>	IT services
	<u>5,415,001</u>	<u>4,282,842</u>	
Telekomunikasi Tetap			Fixed Telecommunications
Telepon internasional	436,675	453,681	International calls
Telepon jaringan tetap	<u>138,160</u>	<u>106,858</u>	Fixed line
	<u>574,835</u>	<u>560,539</u>	
	<u>31,388,311</u>	<u>27,925,661</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 119 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

22. REVENUE (continued)

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bruto	2,167,680	1,888,978	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(947,442)</u>	<u>(835,833)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u><u>1,220,238</u></u>	<u><u>1,053,145</u></u>	Net revenue

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset kontrak ⁽ⁱ⁾			Contract assets ⁽ⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	44,076	34,302	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>243,934</u>	<u>225,321</u>	Third parties -
	<u>288,010</u>	<u>259,623</u>	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities ⁽ⁱⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	24,957	26,109	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>183,581</u>	<u>161,542</u>	Third parties -
	<u><u>208,538</u></u>	<u><u>187,651</u></u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2022 dan 2025.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2022 and 2025.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Contract costs that were recognized as an asset at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	46,489	76,417	Cost incurred to obtain a contract
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	<u>37,240</u>	<u>39,685</u>	Cost incurred to fulfil a contract
	<u><u>83,729</u></u>	<u><u>116,102</u></u>	

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Amortization over contract costs recognized for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pemasaran (Catatan 25)	212,794	200,252	Marketing expense (Note 25)
Beban penyelenggaraan jasa	<u>198,293</u>	<u>253,163</u>	Cost of telecommunication services
	<u><u>411,087</u></u>	<u><u>453,415</u></u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 120 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<u>2021</u>
Selular	2,433,356
MIDI	<u>494,678</u>
	<u>2,928,034</u>

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi internet tetap, konektivitas tetap, dan jasa TI.

22. REVENUE (continued)

Unearned revenue as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2020</u>	
	2,420,207	Cellular
	<u>223,988</u>	MIDI
	<u>2,644,195</u>	

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

	<u>2021</u>
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	4,653,853
Sewa	2,349,675
Pemeliharaan	1,977,134
Utilitas	1,355,119
Pemasangan	1,169,065
Interkoneksi	969,433
USO	399,594
Biaya kemitraan	171,498
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	160,672
Biaya penagihan dan penerimaan	98,429
Paket perdana dan voucher	70,698
Pengiriman dan transportasi	44,031
Perangkat telekomunikasi	43,511
Biaya akses dan perizinan	41,709
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>75,681</u>
	<u>13,580,102</u>

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

23. COST OF SERVICES

	<u>2020</u>	
	4,449,046	Radio frequency fee
	1,969,476	Rent
	1,768,276	Maintenance
	1,224,437	Utilities
	541,928	Installation
	1,076,877	Interconnection
	363,311	USO
	96,529	Partnership cost
	145,302	Telecommunication services concession fee
	88,348	Billing and collection
	75,350	Starterpack and voucher
	80,936	Delivery and transportation
	117,904	Telecommunication devices
	76,198	Access and license fee
	<u>91,622</u>	Others (each < Rp20,000)
	<u>12,165,540</u>	

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN KARYAWAN

24. EXPENSES - PERSONNEL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji	816,501	874,139	Salaries
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	437,376	420,244	Employee income tax allowance
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	424,396	465,722	Incentives and other employee benefits
Bonus	419,942	336,633	Bonuses
Beban pengobatan	100,909	105,691	Medical expense
Pesangon pemutusan kontrak kerja	26,844	340,535	Termination benefits
Kewajiban imbalan kerja	(33,744)	34,061	Employee benefit obligations
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	1,479	1,438	Others (each < Rp10,000)
	<u>2,193,703</u>	<u>2,578,463</u>	

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan mengumumkan reorganisasi yang meliputi pengurangan posisi tertentu yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak kerja atas sejumlah karyawan. Beban terkait pemutusan kontrak kerja tersebut sebesar Rp379.167 (termasuk pajak penghasilan terkait) dibebankan di laba rugi periode berjalan sebagai bagian dari pesangon pemutusan kontrak kerja dan tunjangan pajak penghasilan karyawan.

On 14 February 2020, the Company announced a reorganization which included a reduction of certain positions, resulting in the termination of a number of employees. The expense incurred for such termination of Rp379,167 (including related income tax) was charged to the current period profit or loss as part of termination benefits and employee income tax allowance.

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp126.370 dan Rp121.284.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp126,370 and Rp121,284, respectively.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE

a. Beban pemasaran

a. Expenses - marketing

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Iklan	237,131	281,655	Advertising
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	212,794	200,252	Subscriber acquisition cost (Note 22)
Pelayanan pelanggan	143,805	124,159	Customer service
Pameran	134,709	112,046	Exhibition
Jaringan pemasaran	97,066	156,913	Channel marketing
Agen pemasaran	72,411	80,549	Marketing agency
Promosi	63,532	54,136	Promotion
Biaya pemasaran bersama	40,941	32,342	Joint marketing cost
Riset pemasaran	20,486	26,868	Market research
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	12,551	13,854	Others (each < Rp5,000)
	<u>1,035,426</u>	<u>1,082,774</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI
(lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	246,903	167,574
Jasa profesional	154,353	163,777
Asuransi	53,621	58,410
Beban administrasi	52,745	74,578
Hubungan masyarakat	47,137	22,147
Sewa	40,775	70,574
Transportasi	28,196	31,739
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	20,455	28,611
Pajak bumi dan bangunan	12,409	12,940
Kegiatan sosial	10,552	10,786
Utilitas	4,068	5,645
Keanggotaan	3,792	5,566
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	<u>18,526</u>	<u>13,380</u>
	<u>693,532</u>	<u>665,727</u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE (continued)

b. Expenses - general and administrative

Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Professional fees
Insurance
Administrative expenses
Public relations
Rent
Transportation
Training, education, and research
Land and building taxes
Social activities
Utilities
Membership
Others (each < Rp5,000)

Refer to Note 28 for related parties information.

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	1,381,479	974,432
Bunga pinjaman	1,276,502	1,635,004
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	316,079	407,734
Amortisasi biaya transaksi	12,498	15,135
Lain-lain	<u>15,038</u>	<u>12,703</u>
	<u>3,001,596</u>	<u>3,045,008</u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 123 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif melalui kontrak *forward* valuta asing untuk mengelola risiko valuta asing yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivatives and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions through currency forward contracts to manage its foreign exchange rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Kas dan setara kas	3,789,006	3,789,006	1,782,246	1,782,246	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,449	298,449	5,059	5,059	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2,059,993	2,059,993	2,589,479	2,589,479	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi	204,246	203,984	235,735	210,126	Due from related parties
Lain-lain ^(*)	179,540	179,334	186,225	185,523	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	378,536	378,536	311,622	311,622	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	6,909,770	6,909,302	5,110,366	5,084,055	Total financial assets

^(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

^(*) Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman jangka pendek	399,390	399,390	-	-	Short-term loan
Utang usaha	981,761	981,761	657,184	657,184	Trade payables
Utang pengadaan	9,008,743	8,994,167	11,544,555	11,445,699	Procurement payables
Akrual	2,717,059	2,717,059	2,366,178	2,366,178	Accruals
Pinjaman	6,454,830	6,476,438	4,246,701	4,275,262	Loans payable
Utang obligasi	8,520,460	8,955,725	10,129,347	10,615,382	Bonds payable
Sukuk	1,515,074	1,633,548	1,634,185	1,734,476	Sharia bonds
Liabilitas sewa	16,974,519	18,291,902	11,810,084	12,551,288	Lease liabilities
Lain-lain ^(**)	100,218	92,641	442,175	403,228	Others ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	11,574	11,574	120,194	120,194	Derivative liabilities - non hedge
Jumlah liabilitas keuangan	46,683,628	48,554,205	42,950,603	44,168,891	Total financial liabilities

^(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

^(**) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial instruments at amortized cost

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at amortized cost (continued)*

The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Fixed-rate and variable-rate loans payable are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

The fair value of equity investment in PT First Media Tbk is determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 126 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Short-term financial assets and liabilities (continued)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Financial instruments at fair value through profit or loss (continued)

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- Instrumen keuangan derivatif

- Derivative financial instruments

Derivatif diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan metode *mark to market*. Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Derivatives are measured at their fair values, computed using mark to market method. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2021				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	27	-	27	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	203,984	-	203,984	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,682	-	163,682	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	378,536	8,094	370,432	10	Long-term investments
	<u>746,229</u>	<u>8,094</u>	<u>738,125</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Utang pengadaan	8,994,167	-	8,994,167	-	Procurement payable
Pinjaman	6,476,438	-	6,476,438	-	Loans payable
Utang obligasi	8,955,725	8,955,725	-	-	Bonds payable
Sukuk	1,633,548	1,633,548	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa	18,291,902	-	18,291,902	-	Lease liabilities
Lain-lain ^(*)	92,641	-	92,641	-	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	11,574	-	11,574	-	Derivative liabilities - non hedge
	<u>44,455,995</u>	<u>10,589,273</u>	<u>33,866,722</u>	<u>-</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 127 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows: (continued)

		2020				
		Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortized cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar		234	-	234	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih		210,126	-	210,126	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain		169,597	-	169,597	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang		311,622	7,714	303,898	10	Long-term investments
		<u>691,579</u>	<u>7,714</u>	<u>683,855</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortized cost
Utang pengadaan		11,445,699	-	11,445,699	-	Procurement payable
Pinjaman		4,275,262	-	4,275,262	-	Loans payable
Utang obligasi		10,615,382	10,615,382	-	-	Bonds payable
Sukuk		1,734,476	1,734,476	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa		12,551,288	-	12,551,288	-	Lease liabilities
Lain-lain ^(*)		403,228	-	403,228	-	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai		120,194	-	120,194	-	Derivative liabilities - non hedge
		<u>41,145,529</u>	<u>12,349,858</u>	<u>28,795,671</u>	<u>-</u>	

^(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

^(*) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/<i>Banks: state-owned banks and regional development banks</i> - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/<i>State-owned companies, including Telkom</i>	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, dana pensiun, asuransi, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, pension fund, insurance, and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/ <i>Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo</i>	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi/ <i>Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE	Pembelian jasa <i>outsources</i> dan jasa lainnya, dan penjualan jasa MIDI/ <i>Purchase of outsourcing services and other services and sale of MIDI services.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan dan provisi atas kasus hukum/ <i>Claim and provision of legal case.</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana dan penjualan jasa MIDI/ <i>Placement of fund, sale of MIDI services, and acquisition of loan.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 129 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
- Bank	1,485,305	882,852	Banks -
- QNBI	<u>514,207</u>	<u>415,178</u>	QNBI -
	<u>1,999,512</u>	<u>1,298,030</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Badan usaha milik negara	399,231	472,129	State-owned companies -
- Bank	261,011	224,269	Banks -
- APE	6,767	953	APE -
- QNBI	3,070	2,308	QNBI -
- Ooredoo	393	-	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	<u>6</u>	<u>-</u>	PT Personel Alih Daya -
	670,478	699,659	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(70,869)</u>	<u>(68,825)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>599,609</u>	<u>630,834</u>	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka			Current portion of prepayments:
- Ooredoo	8,783	-	Ooredoo -
- Kopindosat	2,767	2,906	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	2,661	11,034	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	<u>2,474</u>	<u>3,837</u>	Key management personnel -
	<u>16,685</u>	<u>17,777</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			Restricted cash, other current and non-current financial assets:
- Bank	295,835	4,466	Bank -
- QNBI	<u>-</u>	<u>2</u>	QNBI -
	<u>295,835</u>	<u>4,468</u>	
Piutang dari pihak berelasi:			Due from related parties:
- Badan usaha milik negara	209,194	191,002	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	1,683	4,157	Key management personnel -
- APE	<u>597</u>	<u>55,843</u>	APE -
	211,474	251,002	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(7,228)</u>	<u>(15,267)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>204,246</u>	<u>235,735</u>	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			Long-term prepayments:
- Kopindosat	7,215	6,472	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	<u>759</u>	<u>6,506</u>	State-owned companies -
	<u>7,974</u>	<u>12,978</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 130 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset (lanjutan)		
Aset tidak lancar lain-lain:		
- Badan usaha milik negara	79,419	-
	<u>3,203,280</u>	<u>2,199,822</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>5.05%</u>	<u>3.50%</u>
Liabilitas		
Pendapatan diterima di muka:		
- Bank	13,257	14,453
- Badan usaha milik negara	10,725	10,973
- APE	627	453
- QNBI	348	230
	<u>24,957</u>	<u>26,109</u>
Utang usaha:		
- Badan usaha milik negara	12,713	20,087
- Ooredoo	973	2,038
	<u>13,686</u>	<u>22,125</u>
Utang pengadaan (Catatan 12):		
- Badan usaha milik negara	10,240	6,156
- Kopindosat	8,811	8,837
- PT Personel Alih Daya	2,405	3,382
	<u>21,456</u>	<u>18,375</u>
Akrual:		
- Badan usaha milik negara	196,070	161,060
- Pemerintah Republik Indonesia	54,880	-
- Kopindosat	19,434	12,341
- APE	3,439	1,827
- PT Personel Alih Daya	2,375	3,871
	<u>276,198</u>	<u>179,099</u>
Pinjaman:		
- Bank	2,098,370	2,617,426
- QNBI	559,480	629,264
	<u>2,657,850</u>	<u>3,246,690</u>
Liabilitas sewa:		
- Badan usaha milik negara	2,415,460	1,955,339
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:		
- Personil manajemen kunci	52,817	117,476
- Ooredoo	13,313	-
	<u>66,130</u>	<u>117,476</u>

Assets (continued)

Other non-current assets:
State-owned companies -

Percentage of total assets

Liabilities

Unearned revenue:

Banks -
State-owned companies -
APE -
QNBI -

Trade payables:

State-owned companies -
Ooredoo -

Procurement payables (Note 12):

State-owned companies -
Kopindosat -
PT Personel Alih Daya -

Accruals:

State-owned companies -
Government of the Republic of Indonesia -
Kopindosat -
APE -
PT Personel Alih Daya -

Loans payable:

Bank -
QNBI -

Lease liabilities:

State-owned companies -

Short-term employee benefit obligations:

Key management personnel -
Ooredoo -

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 131 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Utang pihak berelasi:		
- Ooredoo	40,056	357,379
- Kopindosat	7,786	7,693
- Badan usaha milik negara	7,351	13,314
- PT Personel Alih Daya	<u>317</u>	<u>3,962</u>
	<u>55,510</u>	<u>382,348</u>
Provisi atas kasus hukum:		
- Pemerintah Republik Indonesia	<u>-</u>	<u>1,358,643</u>
	<u>5,531,247</u>	<u>7,306,204</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>10.42%</u>	<u>14.65%</u>
Laba rugi		
Pendapatan:		
- Badan usaha milik negara	1,036,422	1,057,664
- Bank	490,252	447,538
- APE	30,349	27,825
- QNBI	8,816	7,596
- Kopindosat	4,046	1,575
- Ooredoo	<u>1,811</u>	<u>14,648</u>
	<u>1,571,696</u>	<u>1,556,846</u>
Persentase dari pendapatan	<u>5.01%</u>	<u>5.57%</u>
Beban		
Beban penyelenggaraan jasa:		
- Badan usaha milik negara	2,289,459	1,883,808
- Kopindosat	33,463	37,499
- PT Personel Alih Daya	24,005	46,107
- Ooredoo	9,420	45,371
- APE	<u>6,004</u>	<u>41,447</u>
	<u>2,362,351</u>	<u>2,054,232</u>
Pemasaran:		
- Kopindosat	31,750	18,743
- PT Personel Alih Daya	10,688	7,915
- Badan usaha milik negara	2,577	267
- APE	994	2,291
- Ooredoo	<u>452</u>	<u>-</u>
	<u>46,461</u>	<u>29,216</u>
Umum dan administrasi:		
- Badan usaha milik negara	11,599	11,713
- Ooredoo	5,809	1,263
- Kopindosat	4,183	5,145
- PT Personel Alih Daya	<u>449</u>	<u>495</u>
	<u>22,040</u>	<u>18,616</u>
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek (Catatan 29):		
- Ooredoo	<u>(263,923)</u>	<u>-</u>

Liabilities (continued)

Due to related parties:

Ooredoo -
Kopindosat -
State-owned companies -
PT Personel Alih Daya -

Provision for legal case:
Government of the Republic of Indonesia -

Percentage of total liabilities

Profit or loss

Revenue:

State-owned companies -
Banks -
APE -
QNBI -
Kopindosat -
Ooredoo -

Percentage of total revenue

Expenses

Cost of services:

State-owned companies -
Kopindosat -
PT Personel Alih Daya -
Ooredoo -
APE -

Marketing:

Kopindosat -
PT Personel Alih Daya -
State-owned companies -
APE -
Ooredoo -

General and administrative:
State-owned companies -
Ooredoo -
Kopindosat -
PT Personel Alih Daya -

Reversal of due to related party on brand license fee (Note 29):
Ooredoo -

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 132 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba rugi (lanjutan)		
Beban (lanjutan)		
Karyawan:		
Kompensasi manajemen kunci:		
- Imbalan kerja jangka pendek	372,767	357,567
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	9,355	13,155
- Ooredoo	109,368	81,197
Badan usaha milik negara	(9,725)	755
	<u>481,765</u>	<u>452,674</u>
	<u>2,648,694</u>	<u>2,554,738</u>
Persentase dari jumlah beban	<u>12.59%</u>	<u>10.01%</u>

Profit or loss (continued)

Expenses (continued)

Personnel:

Key management compensation:

Short-term employee benefits -

Termination benefits -

Ooredoo -

State-owned companies

Kompensasi manajemen kunci

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management compensation

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	<u>2021</u>				
	<u>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>	<u>Jumlah beban/ Total expenses</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	101,778	24,289	246,700	372,767	Short-term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4,880	3,752	723	9,355	Termination benefit
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					Unallocated expenses:
- Ooredoo				109,368	Ooredoo -
- Badan usaha milik negara				(9,725)	State-owned companies -
				<u>481,765</u>	
	<u>2020</u>				
	<u>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>	<u>Jumlah beban/ Total expenses</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	102,145	21,136	234,286	357,567	Short-term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	8,925	4,008	222	13,155	Termination benefit
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					Unallocated expenses:
- Ooredoo				81,197	Ooredoo -
- Badan usaha milik negara				755	State-owned companies -
				<u>452,674</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 133 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba rugi (lanjutan)		
Beban lain-lain		
Penghasilan bunga:		
- Bank	26,956	22,994
- QNBI	<u>8,431</u>	<u>112,314</u>
	<u>35,387</u>	<u>135,308</u>
Biaya keuangan:		
- Bank	(143,675)	(202,061)
- QNBI	<u>(35,189)</u>	<u>(44,945)</u>
	<u>(178,864)</u>	<u>(247,006)</u>
	<u>(143,477)</u>	<u>(111,698)</u>
Persentase dari beban lain-lain	<u>5.04%</u>	<u>3.72%</u>

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

Profit or loss (continued)

Other expenses

Interest income:

Bank -
QNBI -

Finance cost:

Bank -
QNBI -

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD400 dan Rp2.347.108.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

(i) Capital expenditures

As at 31 December 2021, commitments on capital expenditures amounted to USD400 and Rp2,347,108.

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah PO/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
07/11/2020 - 22/12/2021	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Huawei Tech Investment	Rp948,963	Rp611,049
06/11/2020 - 31/12/2021	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Ericsson Indonesia	Rp775,996	Rp324,710
19/02/2021 - 28/12/2021	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Nokia Solutions and Networks Indonesia	Rp567,481	Rp327,283

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 134 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(i) Pengeluaran modal (lanjutan)

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(i) Capital expenditures (continued)

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures: (continued)

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah PO/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
04/12/2019	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Famindo Inovasi Teknologi	Rp171,964	Rp171,964
16/03/2021 - 30/12/2021	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Sumber Cemerlang Kencana	Rp155,166	Rp108,112
30/12/2020 - 09/12/2021	Pengadaan Barang dan Jasa atas IP/MPLS (Multi-protocol Label Switching)	Procurement of Product and Services for IP/MPLS (Multi-protocol Label Switching)	PT Sisindokom Lintasbuana	Rp146,207	Rp105,545
05/04/2021 - 31/12/2021	Pengadaan Sistem Jaringan Telekomunikasi dan Teknologi Informasi	Procurement of Integrated of Telecommunication Network System and Information Technology	PT NEC Indonesia	Rp138,596	Rp70,346
16/03/2021 - 09/12/2021	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT ZTE Indonesia	Rp95,672	Rp82,394
12/03/2021 - 30/12/2021	Pengadaan, Konstruksi, Pemasangan dan/atau Pemeliharaan Jaringan Fiber Optik	Procurement, Construction, Installation and/or Maintenance of Fiber Optic Network	PT Indo Mulya	Rp89,141	Rp64,595
09/11/2020 - 31/12/2021	Pengadaan Produk dan Layanan Fiber Optik	Procurement of Fiber Optic Product and Services	PT Akses Nusa Karya Infratek	Rp37,239	Rp37,239

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai pesewa

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

< 1 tahun/year
1 - 5 tahun/years
> 5 tahun/years

<u>2021</u>	<u>2020</u>
6,327	463,558
6,726	1,078,613
-	484,926
<u>13,053</u>	<u>2,027,097</u>

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

<u>Periode Kontrak/ Contracts Periods</u>	<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Termin Pembayaran/ Payment Terms</u>
03/03/2011 - 30/09/2025	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/Annually

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

(iii) Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 136 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan EPID, Protelindo, Mitratel, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Era Bangun Telecomindo, dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset hak-guna ⁽¹⁾ :		
- Penunjang	8,290,521	8,385,904
- Transmisi	663,990	655,124
- TI	27,343	103,583
- Akses tetap	<u>2,901,389</u>	<u>923,508</u>
	<u>11,883,243</u>	<u>10,068,119</u>

a. Commitments (continued)

(iii) Lease transactions as a lessee (continued)

The Company's significant lease agreements were entered with EPID, Protelindo, Mitratel, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Era Bangun Telecomindo and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

In February 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years. On 18 January 2019, the Company has agreed to extend the term with IBM for the period of February 2021 until January 2022.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases:

Right-of-use assets⁽¹⁾:
Improvements -
Transmission -
IT -
Fixed access -

⁽¹⁾ Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan/Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 137 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	2,682,220	2,230,286
- Tidak lancar	<u>14,292,299</u>	<u>9,579,798</u>
	<u>16,974,519</u>	<u>11,810,084</u>

Penambahan aset hak-guna selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp5.236.888 dan Rp5.183.533.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyusutan aset hak-guna:		
- Penunjang	1,541,545	1,621,928
- Transmisi	243,788	237,872
- TI	133,714	135,345
- Akses Tetap	<u>262,063</u>	<u>68,387</u>
	<u>2,181,110</u>	<u>2,063,532</u>
Beban bunga	1,381,479	974,432
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>846,575</u>	<u>480,586</u>
	<u>2,228,054</u>	<u>1,455,018</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah Rp3.886.173 dan Rp2.806.869.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah Rp382.944 dan Rp407.425.

(iv) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp1.292.435 dan Rp603.012. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp707.565 dan 216.988.

a. Commitments (continued)

(iii) Lease transaction as a lessee (continued)

Lease liabilities:
Current -
Non-current -

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp5,236,888 and Rp5,183,533, respectively.

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Improvements -
Transmission -
IT -
Fixed access -

Interest expense
Expense relating to short-term leases

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2021 and 2020 were Rp3,886,173 and Rp2,806,869, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2021 and 2020 were Rp382,944 and Rp407,425, respectively.

(iv) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp1,292,435 and Rp603,012, respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp707,565 and Rp 216,988, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp1.234.667 dan Rp1.213.218.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak
dalam
perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions dan/and Networks Indonesia ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson")

Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN (*invoices batch 1*) menjadi 550 hari. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp3.017.670 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.865.690 dan Rp151.980.

Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN dan transmisi (*invoices batch 2*) menjadi 360 hari berlaku untuk pesanan pembelian dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah utang pengadaan terkait dengan perjanjian ini disajikan pada utang pengadaan jangka pendek.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company paid the frequency fee for the 3G totalling Rp1,234,667 and Rp1,213,218, respectively.

As at 31 December 2021, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

Significant information

Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase (*invoices batch 1*) to 550 days. As at 31 December 2021, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp3,017,670 which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to Rp2,865,690 and Rp151,980, respectively.

Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN and transmission equipment purchase (*invoices batch 2*) to 360 days valid for purchase order from 1 October 2020 to 31 December 2021. As at 31 December 2021, the balance of procurement payables related to this arrangement reported in short-term procurement payables.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: - Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. - Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan. - Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun. Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain. Berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021, disetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut, sehingga Perusahaan melakukan pembalikan utang biaya lisensi sebesar Rp263.923 yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.	<i>Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:</i> <i>The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.</i> <i>The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.</i> <i>The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.</i> <i>Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licences charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.</i> <i>Based on the resolution of Ooredoo's Board of Directors dated 5 December 2021, it was approved that Ooredoo would not collect payable of these licences charges, so that the Company reversed the payable of licenses charges amounting to Rp263,923 recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 140 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
IBM	- Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun. - Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi TI selama enam bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi TI oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan. - Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan IBM. IBM setuju untuk memberikan diskon pembelian Perusahaan untuk pembayaran di masa depan yang mencakup pembelian infrastruktur dan jasa. Jumlah diskon mencapai USD13.484 atau setara dengan Rp189.299. Perusahaan juga menyetujui perpanjangan periode penggunaan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. - Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp234.177.	- In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years. - This agreement includes the transition and modernization of IT operations for the first six months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM. - On 18 January 2019, the Company signed on Memorandum of Understanding with IBM. IBM agreed to give the Company purchase discounts for the future payment which covered both purchase of infrastructure and managed service. Total discount amounted to USD13,484 or equivalent to Rp189,299. The Company has also agreed to extend the term to use IT equipments as part of the IT operation managed services for the period of February 2021 until January 2022. - For the year ended 31 December 2021, the total cost incurred was Rp234,177.
Infobip Ltd.	Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal Ready for Service (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020.	On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of A2P SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of Ready for Service (RFS) until 31 December 2020.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Infobip Ltd. (lanjutan/ continued)	- Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD15.300 untuk trafik internasional dan (ii) Rp232.440 untuk trafik dalam negeri. - Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2022. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD24.480 untuk trafik internasional dan (ii) Rp260.880 untuk trafik dalam negeri. - Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD94.774 untuk periode Oktober 2019 sampai dengan Maret 2022. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD31.446 atau setara dengan Rp448.357.	- The Company and Infobip entered into the first amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2021. The scope of amendment is to extend the agreement period until 31 December 2021 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD15,300 for international traffic and (ii) Rp232,440 for domestic traffic. - On 28 October 2021, the Company and Infobip entered into the second amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2022. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2022 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD24,480 for international traffic and (ii) Rp260,880 for domestic traffic. - Up to 31 December 2021, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD94,774 for period October 2019 to March 2022. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2021, the revenue that has been recognized amounted to USD31,446 or equivalent to Rp448,357.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
Facebook, Inc.	- Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan bekerja sama dengan Facebook, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Facebook, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan, dengan jaminan pendapatan minimum sebesar USD24.000 untuk periode Januari sampai dengan Desember 2021. - Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD24.000 untuk periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD24.000 atau setara dengan Rp344.766.	- On 1 January 2021, the Company cooperated with Facebook, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue of USD24,000 for the period January to December 2021. - Up to 31 December 2021, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD24,000 for period January 2021 to December 2021. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2021, the revenue that has been recognized amounted to USD24,000 or equivalent to Rp344,766.
PT Google Cloud Indonesia ("Google")	Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Google Cloud ("CMA") dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Addendum dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan Google Cloud Platform dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen.	On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement ("CMA") with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	- Sebagai bagian dari perjanjian penjualan menara dengan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, Perusahaan berhak menerima pembayaran tambahan (<i>earn-out</i>) jika, dalam periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012-2022, pendapatan <i>co-location</i> (ruang baru pada menara yang sudah ada) melebihi satu atau lebih dari target sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian. - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum berhak atas tambahan target <i>earn-out</i> selanjutnya.	- As part of the tower sale agreement with PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, the Company is entitled to receive additional consideration (<i>earn-out</i>) if, in any twelve month period ending 31 December 2012-2022, the <i>co-location</i> revenues exceed one or more of the targets as stated in the agreement. - For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company was not entitled for any additional <i>earn-out</i> from the next target.
Ericsson	- Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan. - Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar Rp1.037.987 dan Rp559.784.	- On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years. - For the years ended 31 December 2021 and 2020, the total cost incurred was Rp1,037,987 and Rp559,784, respectively.
Protelindo	Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan Protelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan dari Protelindo selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan <i>Build-To-Suit</i> (menara yang baru dibangun) atau <i>co-location</i> (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan Protelindo tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).	On 11 December 2019, the Company entered into ToPA with Protelindo. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from Protelindo over the next 3 years. The commitment only relates to new additional <i>Build-To-Suit</i> or <i>co-location</i> entered into between the Company and Protelindo without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

Significant information

Protelindo
(lanjutan/
continued)

- Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp65.538 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp167.385 diakui sebagai pengurang dari aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- As at 31 December 2021, the Company recognized an amount of Rp65,538 as 'other current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp167,385 was recognized as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2021.

Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan, dan Riset Teknologi ("Kemendikbud Ristek") dan Kementerian Agama ("Kemenag")/
Ministry of Education, Culture, Research and Technology ("MoECRT") and Ministry of Religious Affairs ("MoR")

- Pada tanggal 18 September 2020, Kemendikbud Ristek menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang pedoman teknis bantuan kuota data internet bagi peserta didik dan pendidik ("penerima manfaat") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah saat terjadi pandemi COVID-19. Bantuan tersebut telah disediakan melalui penyediaan kuota selama September - November 2020, Maret - Desember 2021.

- On 18 September 2020, MoECRT issued Secretary General Regulation No. 14/2020 regarding the technical guidelines of internet data quota assistance for students and educators ("beneficiaries") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance was provided through quota injections during September - November 2020, March - December 2021.

EPID

- Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan EPID. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354.980 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EPID selama 3 tahun ke depan sampai dengan 30 Juni 2024 dengan opsi perpanjangan komitmen hingga satu tahun. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan Build-To-Suit (menara yang baru dibangun) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan EPID tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).

- On 18 May 2021, the Company entered into ToPA Agreement with EPID. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp354,980 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EPID over the next 3 years up to 30 June 2024 with commitment fulfillment period extension option until one year. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit entered into between the Company and EPID without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

EPID (lanjutan/
continued)

- Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp354.980 sebagai 'kewajiban tidak lancar lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaian.

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten").

Pada bulan Desember 2019, BPPPTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan Lintasarta menyepakati penyelesaian program USO sebesar Rp108.954 dari jumlah sebesar Rp144.177 yang diklaim oleh Lintasarta. Pada bulan April 2021, para pemegang saham Lintasarta menyetujui jumlah yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp35.223, yang sebelumnya dicatat sebagai penyesuaian piutang tak tertagih telah dihapuskan oleh Lintasarta.

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Konsorsium akan menyediakan *Base Transceiver Station* ("BTS") dengan infrastruktur pendukungnya atas 1.795 lahan di Papua Barat dan Papua Bagian Tengah-Barat dan mengelola layanan operasi dan pemeliharaan atas BTS dan infrastruktur pendukungnya.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Significant information

- As at 31 December 2021, the Company recognized an amount of Rp354,980 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan.

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

In December 2019, BPPPTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") and Lintasarta agreed on the USO program's settlement amounting Rp108,954 out of Rp144,177 claimed by Lintasarta. In April 2021, the shareholders of Lintasarta approved the unrecoverable amount of Rp35,223, as previously recorded as bad debt provision has been written off by Lintasarta.

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") on 26 February 2021 for a period of 4 years.

The Consortium will provide Base transceiver station ("BTS") with its supporting infrastructures over 1,795 sites in West Papua and West of Central Papua and manage operation and maintenance services over the BTS and its supporting infrastructures.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Jumlah nilai kontrak untuk transaksi diatas adalah sebesar Rp6.863.241, dimana bagian Lintasarta dari total kontrak diatas adalah sebesar Rp3.053.860. Lintasarta telah mencatat pendapatan sebesar Rp672.933 dan beban sebesar Rp520.050 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terkait kontrak konsorsium ini. Manajemen memperkirakan bahwa sisa pekerjaan atas penyediaan BTS dengan infrastruktur pendukungnya akan selesai pada tahun 2022, dimana sisa pekerjaan terkait dengan konektivitas dan layanan operasi dan pemeliharaannya akan selesai pada tahun 2024.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta (continued)

The total contract's value for the above services is amounting to Rp6,863,241, whereby Lintasarta portion from the total contract above is amounting to Rp3,053,860. Lintasarta recognized a revenue of Rp672,933 and cost of Rp520,050 for the year ended 31 December 2021 related to this consortium contract. Management expects that the remaining work of providing the BTS with its supporting infrastructures will be completed in 2022, while the remaining works related to connectivity and its managed and maintenance service will be completed in 2024.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap ("tetap"), dan MIDI. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, fixed telecommunications ("fixed") and MIDI. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Note 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 147 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	MIDI	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal				
31 Desember 2021/year ended 31 December 2021				
Pendapatan/Revenue	25,428,887	5,415,001	574,835	31,418,723
Jumlah pendapatan/Total revenue	(30,412)	-	-	(30,412)
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue				
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	25,398,475	5,415,001	574,835	31,388,311
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	29,768	226,873	-	256,641
- Pada suatu periode waktu/Over time	25,368,707	5,188,128	574,835	31,131,670
	25,398,475	5,415,001	574,835	31,388,311
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(9,008,358)	(1,084,671)	(110,994)	(10,204,023)
Beban lain-lain/Other expenses	(13,607,387)	(3,349,228)	(546,148)	(17,502,763)
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara/ Net gain on sale and leaseback of towers				6,017,386
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Gain associated with the loss of control of a subsidiary				978,063
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek/ Reversal of due to related party on brand license fee				263,923
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				151,967
Penghasilan bunga/Interest income				141,050
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				57,397
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				12,624
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Gain on change in fair value of derivatives - net				(3,001,596)
Biaya keuangan/Finance costs				(646,853)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(541,294)
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap/ Impairment loss on fixed assets				(9,579)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net				(244,492)
Lain-lain - bersih/Others - net				
Laba tahun berjalan/Profit for the year				6,860,121
Pengeluaran modal/Capital expenditures	10,310,314	1,638,124	179,977	12,128,415
Pada tanggal 31 Desember 2021/As at 31 December 2021				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	50,153,267	8,888,153	603,033	59,644,453
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				3,752,695
Jumlah aset/Total assets				63,397,148
Liabilitas segmen/Segment liabilities	46,538,639	3,954,501	564,230	51,057,370
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				2,036,976
Jumlah liabilitas/Total liabilities				53,094,346

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 148 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below: (continued)

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	MIDI	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/year ended 31 December 2020				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	23,118,617	4,282,842	560,539	27,961,998
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(36,337)	-	-	(36,337)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>23,082,280</u>	<u>4,282,842</u>	<u>560,539</u>	<u>27,925,661</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	118,492	-	-	118,492
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>22,963,788</u>	<u>4,282,842</u>	<u>560,539</u>	<u>27,807,169</u>
	<u>23,082,280</u>	<u>4,282,842</u>	<u>560,539</u>	<u>27,925,661</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(8,708,283)	(1,205,656)	(97,476)	(10,011,415)
Beban lain-lain/Other expenses	(13,433,051)	(2,564,507)	(494,946)	(16,492,504)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Penghasilan bunga/Interest income				191,254
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				141,050
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				103,348
Biaya keuangan/Finance costs				(3,045,008)
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Loss on change in fair value of derivatives - net				(87,387)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net				(49,994)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(30,619)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>725,454</u>
Rugi tahun berjalan/Loss for the year				<u>(630,160)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	12,425,870	1,285,021	150,488	13,861,379
Pada tanggal 31 Desember 2020/As at 31 December 2020				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	48,109,413	9,939,232	711,071	58,759,716
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>4,019,024</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>62,778,740</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	43,350,162	4,653,106	561,821	48,565,089
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,300,255</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>49,865,344</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing lebih dari 60% dan 75% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.*

As at 31 December 2021 and 2020, more than 60% and 75% each of the Group's debts were fixed-rated.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba (rugi) Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	117	15	Increase/decrease in basis points
Penurunan/kenaikan laba atau kenaikan/penurunan rugi tahun berjalan	55,829	6,553	Decrease/increase in profit or increase/decrease in loss for the year

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang, akrual, utang pengadaan dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit (loss) for the years ended 31 December 2021 and 2020 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivable represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*
Aset:				
Kas dan setara kas	97,865	1,396,431	69,720	983,398
Piutang usaha	23,295	332,401	29,638	418,051
Lain-lain	4,690	66,926	2,224	31,372
Jumlah aset	125,850	1,795,758	101,582	1,432,821
Liabilitas:				
Utang usaha	16,257	231,973	13,715	193,454
Utang pengadaan	4,026	57,452	10,506	148,190
Akrual	3,806	54,304	2,940	41,471
Liabilitas derivatif	811	11,574	8,521	120,194
Liabilitas sewa	22,002	313,945	57,613	812,623
Lain-lain	5,555	79,258	28,267	398,700
Jumlah liabilitas	52,457	748,506	121,562	1,714,632
Posisi aset (liabilitas) bersih	73,393	1,047,252	(19,980)	(281,811)

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan U.S. Dollar ke Rupiah adalah sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2021 and 2020, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020:

Assets:	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Others	
Total assets	
Liabilities:	
Trade payables	
Procurement payables	
Accruals	
Derivative liabilities	
Lease liabilities	
Others	
Total liabilities	
Net asset (liabilities) position	

* The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp14,269 and Rp14,105 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang U.S. Dollar, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba (rugi) konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kenaikan/penurunan nilai tukar U.S. Dollar	0.67%	0.41%
Kenaikan/penurunan laba atau kenaikan/penurunan rugi tahun berjalan	5,496	904

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit (loss) for the years ended 31 December 2021 and 2020:

Increase/decrease in
U.S. Dollar exchange rate
Increase/decrease in profit
or increase/decrease in
loss for the year

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 153 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure ⁽¹⁾		
	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			At amortized cost:
Kas di bank dan deposito	3,787,462	1,780,762	Cash in banks and deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,449	5,059	Restricted cash
Piutang			Receivables
- Usaha - bersih	2,027,161	2,556,760	Trade - net -
- Lain-lain - bersih	32,832	32,719	Others - net -
Aset lancar lain-lain	15,652	15,926	Other current assets
Piutang pihak berelasi - bersih	204,246	235,735	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,887	170,299	Other non-current financial assets
	<u>6,529,689</u>	<u>4,797,260</u>	

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (offsetting) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties with external credit rating

Pefindo

- idAAA
- idAA+; idAA; idAA-
- idA+; idA; idA-

Moody's

- A1; A2; A3
- Aa1; Aa2; Aa3

Fitch

- AAA
- AA+
- AA
- AA-
- A
- BBB+

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/
Counterparties with non-external credit rating

Jumlah kas di bank dan deposito/
Total cash in banks and deposits

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	2,426,642	962,329
	302,213	2,744
	<u>18,187</u>	<u>29,131</u>
	<u>2,747,042</u>	<u>994,204</u>
	76,172	98,918
	<u>332,492</u>	<u>140,651</u>
	<u>408,664</u>	<u>239,569</u>
	542,662	436,672
	68,795	81,650
	-	4
	4,576	2,853
	7,330	7,723
	<u>12</u>	<u>5,120</u>
	<u>623,375</u>	<u>534,022</u>
	<u>3,779,081</u>	<u>1,767,795</u>
	<u>8,381</u>	<u>12,967</u>
	<u><u>3,787,462</u></u>	<u><u>1,780,762</u></u>

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebut khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

2021						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Pinjaman						
jangka pendek	416,895	-	-	416,895	(17,505)	399,390
Utang usaha	981,761	-	-	981,761	-	981,761
Utang pengadaan	8,856,763	165,803	-	9,022,566	(13,823)	9,008,743
Akrua	2,717,059	-	-	2,717,059	-	2,717,059
Liabilitas derivatif	11,574	-	-	11,574	-	11,574
Pinjaman	3,028,202	3,102,265	842,820	6,973,287	(518,457)	6,454,830
Utang obligasi	5,103,126	579,195	4,649,118	10,331,439	(1,810,979)	8,520,460
Sukuk	554,779	102,111	1,266,514	1,923,404	(408,330)	1,515,074
Liabilitas sewa	4,145,899	2,984,647	16,961,984	24,092,530	(7,118,011)	16,974,519
Lain-lain ⁽¹⁾	44,708	55,510	-	100,218	-	100,218
	<u>25,860,766</u>	<u>6,989,531</u>	<u>23,720,436</u>	<u>56,570,733</u>	<u>(9,887,105)</u>	<u>46,683,628</u>
2020						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Utang usaha	657,184	-	-	657,184	-	657,184
Utang pengadaan	9,203,114	2,662,426	-	11,865,540	(320,985)	11,544,555
Akrua	2,366,178	-	-	2,366,178	-	2,366,178
Liabilitas derivatif	120,194	-	-	120,194	-	120,194
Pinjaman	943,624	983,719	2,949,858	4,877,201	(630,500)	4,246,701
Utang obligasi	2,476,305	5,103,126	5,228,582	12,808,013	(2,678,666)	10,129,347
Sukuk	273,663	554,779	1,368,699	2,197,141	(562,956)	1,634,185
Liabilitas sewa	3,233,015	2,341,687	10,974,592	16,549,294	(4,739,210)	11,810,084
Lain-lain ⁽¹⁾	52,355	389,820	-	442,175	-	442,175
	<u>19,325,632</u>	<u>12,035,557</u>	<u>20,521,731</u>	<u>51,882,920</u>	<u>(8,932,317)</u>	<u>42,950,603</u>

A) Jumlah arus kas kontraktual/Total contractual cash flows

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/Interest value and unamortized transaction cost

C) Nilai tercatat/Carrying amount

⁽¹⁾ Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

⁽¹⁾ Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	<u>16,906,050</u>	<u>16,030,050</u>
Jumlah utang	16,906,050	16,030,050
Jumlah ekuitas	<u>10,302,802</u>	<u>12,913,396</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.64</u>	<u>1.24</u>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2021 and 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

*Loans, bonds payable
and sharia bonds - principal*

Total debts

Total equity

Debt-to-equity-ratio

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 157 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

	A	B	C	D	Neto/Net
Aset Keuangan/Financial assets					
Piutang usaha/Trade receivables					
31/12/2021	2,635,711	(608,550)	2,027,161	-	2,027,161
31/12/2020	3,108,279	(551,519)	2,556,760	-	2,556,760
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities					
Utang usaha/Trade payables					
31/12/2021	(1,590,311)	608,550	(981,761)	-	(981,761)
31/12/2020	(1,208,703)	551,519	(657,184)	-	(657,184)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities					
31/12/2021	(11,574)	-	(11,574)	11,574	-
31/12/2020	(120,194)	-	(120,194)	120,194	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts offset

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

D) Perjanjian induk penyelesaian/Master netting arrangement

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada tanggal 28 Desember 2020, Ooredoo mengumumkan penandatanganan Nota Kesepahaman eksklusif dan tidak mengikat secara hukum dengan CK Hutchison Holdings Limited terkait potensi transaksi untuk menggabungkan usaha telekomunikasi masing-masing di Indonesia, yakni PT Indosat Tbk dan H3I. Periode eksklusif untuk Nota Kesepahaman ini berlaku sampai dengan 30 April 2021, yang selanjutnya diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Perpanjangan tersebut dilanjutkan sampai dengan 23 September 2021.

32. SIGNIFICANT EVENTS

On 28 December 2020, Ooredoo announced that it had entered into an exclusive and non-legally binding Memorandum of Understanding ("MoU") with CK Hutchison Holdings Limited in relation to a potential transaction to combine their respective telecommunications businesses in Indonesia, namely PT Indosat Tbk and H3I. The exclusivity period for the MoU is valid until 30 April 2021, which is subsequently extended up to 16 August 2021. The extension is then updated into 23 September 2021.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2021, Ooredoo dan CK Hutchison Holdings Limited mengumumkan penandatanganan dari kesepakatan transaksi definitif untuk pengajuan penggabungan bisnis telekomunikasi masing-masing di Indonesia, yaitu Perusahaan dan H3I.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Desember 2021, menyetujui (i) penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I, (ii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, (iii) akta penggabungan usaha dan eksekusinya, (iv) penunjukan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru, dan (v) pengendalian bersama baru yang timbul dari penggabungan usaha, sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 10 tanggal 4 Januari 2022 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Penggabungan usaha ini telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021. Lihat Catatan 33 untuk kejadian terkait penggabungan usaha setelah periode pelaporan.

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I juga telah disetujui oleh Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I bubar.

32. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

On 16 September 2021, Ooredoo and CK Hutchison Holdings Limited announced the signing of definitive transaction agreements for the proposed merger of their respective telecommunications businesses in Indonesia, the Company and H3I.

Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 28 December 2021, approved (i) the merger of the Company and H3I, (ii) amendments to the Company's Articles of Association from the results of the merger, (iii) the merger deed and its execution, (iv) appointment of the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and (v) the new joint controllers of the Company arising from the merger, as stated in Deed No. 10 dated 4 January 2022 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

This merger has been approved by the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021. See Note 33 for merger related events after the reporting period.

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The merger between the Company and H3I has also been approved by the MOCIT as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all asset and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 159 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Kepemilikan modal saham Perusahaan setelah penggabungan usaha telah menjadi efektif adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Company's capital stock ownership after the merger transaction has become effective are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	-	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	5,292,710,752	529,271	65.64	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	9.63	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia	868,115,088	86,812	10.77	PT Tiga Telekomunikasi Indonesia
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	<u>1,125,251,900</u>	<u>112,525</u>	<u>13.96</u>	Public (each holding < 5%)
	<u>8,062,702,740</u>	<u>806,270</u>	<u>100.00</u>	

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd. Ooredoo Asia Pte. Ltd. dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

At the effective date of Merger, the immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd. Ooredoo Asia Pte. Ltd. is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The ultimate parent companies of the Company and its subsidiaries are as follows:

- Ooredoo South East Asia Holding W.L.L adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Ooredoo.
- CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki secara tidak langsung oleh CK Hutchison Holdings Limited.

- Ooredoo South East Asia Holding W.L.L is a wholly owned subsidiary Ooredoo.*
- CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited is a subsidiary which is indirectly wholly owned by CK Hutchison Holdings Limited.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 160 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 4 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as at 4 January 2022 are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Halim Alamsyah	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Aziz Ahmad M. Aluthman Fahrod	<i>Deputy of President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Canning Fok Kin Ning	<i>Deputy of President Commissioner</i>
Komisaris	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Rene Heinz Werner	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Nigel Thomas Bryne	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Frank John Sixt	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Cliff Woo Chiu Man	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Patrick Walujo	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Meirijal Nur	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Elisa Lumbantoruan	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Wijayanto Samirin	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Syed Maqbul Quader	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hernando	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Rudiantara	<i>Independent Commissioner</i>

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama	Vikram Sinha	<i>President Director</i>
Direktur	Lee Chi Hung	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Buldansyah	<i>Director</i>
Direktur	Armand Hermawan	<i>Director</i>
Direktur Independen	Irsyad Sahroni	<i>Independent Director</i>

Perusahaan mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2b). Dalam akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi dan H3I sebagai pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang konsisten dengan status hukum dari entitas-entitas yang menggabungkan diri dimana Perusahaan adalah Perusahaan Penerima Penggabungan dan H3I sebagai Perusahaan yang Bergabung.

The Company accounts for the merger by applying the business combination accounting using the acquisition method (see Note 2b). Under the business combination accounting, the Company is identified as the accounting acquirer and H3I as the accounting acquiree which is consistent with the legal status of these merging entities where the Company is the Surviving Company and H3I as the Merging Company.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham H3I sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha. Nilai wajar Perusahaan berdasarkan Laporan Penilaian Saham dan Analisis Dampak Pembagian Dividen yang diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan tertanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.785.853 (dibulatkan) dengan jumlah saham biasa yang beredar adalah 5.433.933.500. Sehingga, nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp5.849,51 (dalam Rupiah penuh). Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp15.377.014.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai karena perhitungan alokasi harga perolehan beserta valuasi nilai wajar aset tetap H3I masih dalam penyelesaian.

**33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

On 4 January 2022, The Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of Rp100.00 (in full Rupiah amount) per share as consideration distributed to the shareholders of H3I as part of the merger. Fair value of the Company was based on Share Valuation Report of the Company and Impact Analysis of Dividend Distribution issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan dated 23 December 2021 are Rp31,785,853 (rounded) with number of ordinary shares outstanding was 5,433,933,500. Thus, fair value per share used in the merger was Rp5,849.51 (in full Rupiah amount) per share. Total consideration transferred by the Company in the merger was Rp15,377,014.

As at the date of these consolidated financial statements, the initial accounting for the business combination is incomplete as the purchase price allocation exercise along with the fair valuation of H3I's fixed assets are still on going.

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS**

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:		
Akuisisi aset tetap yang masih terhutang	8,254,409	10,626,877
Akuisisi aset hak-guna	5,236,888	5,183,533
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	188,089	99,594
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	16,491	11,743
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	7,471	44,118

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

(a) Significant non-cash investing activities

Significant non-cash investing activities:
Acquisition of property and equipment that were in payables
Acquisition of right-of-use assets
Advance for acquisition of property and equipment
Addition of property and equipment from assets retirement obligation
Acquisition of intangible assets through incurrence to payables

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

(b) Rekonsiliasi utang bersih

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

(b) Net debt reconciliation

	Kas/ Cash	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2020	5,881,174	(8,501,278)	(21,607,150)	(24,227,254)	Net debt as at 1 January 2020
Arus kas	(4,092,392)	2,546,064	5,609,200	4,062,872	Cashflows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(5,183,533)	-	(5,183,533)	Acquisition - lease liabilities
Pembayaran bunga	-	260,805	-	260,805	Payment of interest
Penyesuaian selisih kurs	(6,536)	4,316	-	(2,220)	Foreign exchange adjustments
Transaksi non-kas lainnya	-	(936,458)	(12,283)	(948,741)	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2020	<u>1,782,246</u>	<u>(11,810,084)</u>	<u>(16,010,233)</u>	<u>(26,038,071)</u>	Net debt as at 31 December 2020
Arus kas	1,998,167	1,919,982	(876,000)	3,042,149	Cashflows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(7,757,838)	-	(7,757,838)	Acquisition - lease liabilities
Pembayaran bunga	-	1,289,756	-	1,289,756	Payment of interest
Penyesuaian selisih kurs	8,593	(11,946)	-	(3,353)	Foreign exchange adjustments
Transaksi non-kas lainnya	-	(604,389)	(3,521)	(607,910)	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2021	<u>3,789,006</u>	<u>(16,974,519)</u>	<u>(16,889,754)</u>	<u>(30,075,267)</u>	Net debt as at 31 December 2021

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak

Pada tanggal 10 April 2018, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dalam kapasitasnya untuk mengeluarkan ijin operasi, mengharuskan APE untuk membatasi kepemilikan asing dengan batas maksimal 20% paling lambat pada Maret 2020. Selanjutnya, Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B menyebutkan bahwa saham minimal yang harus didivestasi oleh Lintasarta adalah sebesar 12,5%.

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary

On 10 April 2018, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, in its capacity as the issuer of operating licenses, requiring APE to restrict foreign ownership of maximum 20% at the latest by March 2020. Further, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, stating that the minimum shares to be divested by Lintasarta is 12.5%.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2020, Bank Indonesia memberikan sanksi-sanksi berikut karena APE tidak memenuhi batas waktu divestasi yang ditentukan:

- a. APE tidak diberikan rekomendasi terhadap seluruh permohonan perijinan dan persetujuan pengembangan kegiatan jasa sistem pembayaran, pengembangan produk dan/atau kerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran,
- b. APE tidak diperkenankan melakukan kerja sama baru terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi, dan
- c. APE tidak diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi. Namun, berdasarkan surat dari Bank Indonesia tertanggal 12 November 2021, sanksi ini dicabut sehingga APE diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada.

Sanksi tersebut akan ditinjau setiap bulannya, dan selama proses divestasi belum dapat diselesaikan, Bank Indonesia dapat mengenakan sanksi tambahan yang mencakup larangan terhadap APE untuk meneruskan transaksi dari lembaga *switching* lain kepada anggota *switching* APE.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Dewan Komisaris Lintasarta memutuskan untuk menjual seluruh investasi atas saham APE kepada pembeli yang telah ditunjuk dengan tingkat imbalan pembelian yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Lintasarta dan pemegang saham APE masih berusaha menyelesaikan proses divestasi yang akan tetap berlanjut di tahun 2022. Sanksi tersebut di atas tetap berlaku dan berlaku efektif hingga proses divestasi diselesaikan.

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary (continued)

On 7 April 2020, the Indonesian Central Bank imposed the following sanctions since APE did not meet the divestment time limit:

- a. APE is not given recommendation for all requests of permits and approvals for payment system service development activities, product development and/or business relationships with payment system service providers,*
- b. APE is not allowed to enter into new business relationships starting 31 March 2020 until the divestment process is completed, and*
- c. APE is not allowed to extend its existing business relationships since 31 March 2020 until the divestment process is completed. However, based on the letter from Central Bank dated 12 November 2021, this sanction is lifted so that APE is allowed to extend its existing business relationship.*

The sanctions would be reviewed on monthly basis, and if the divestment process still cannot be completed, the Indonesian Central Bank could impose additional sanctions which include restriction for APE to deliver the transactions from other switching companies to its switching members.

On 28 May 2020, the Board of Commissioners of Lintasarta decided to sell the entire investment in APE's shares to the appointed buyers at certain purchase consideration.

As at 31 December 2021, Lintasarta's management and existing shareholders of APE are still working to complete the divestment process which will be continued into 2022. The aforementioned sanctions remain applicable and effective until the divestment process is completed.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menyajikan nilai tercatat investasi atas APE sebesar Rp1.061.839 sebagai aset dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas terkait dengan PBD (entitas anak) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan penyelesaian tertanggal 5 Agustus 2021 antara PBD dan pemegang sahamnya (Perusahaan dan Smaato) sehubungan rencana Perusahaan untuk divestasi dengan melepas 12% kepemilikannya kepada Smaato. Rencana divestasi tersebut akan membuat kepemilikan Perusahaan dan Smaato menjadi masing-masing 50% di PBD dan Perusahaan tidak lagi mengendalikan PBD. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih dalam proses menyelesaikan proses divestasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan nilai tersebut sebesar Rp53.827 dan Rp20.154 sebagai aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Liabilitas dimiliki untuk dijual disajikan sebagai bagian dari Liabilitas jangka pendek lainnya.

**(a) Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki
untuk dijual**

	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	6,935
Piutang usaha	37,396
Aset tetap	1,168
Beban dibayar di muka	344
Klaim restitusi pajak	7,864
Aset lain-lain	<u>120</u>
Jumlah aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>53,827</u>

**35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Company presented the carrying amount of investment in APE of Rp1,063,839 as an asset held for sale which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell (Note 9).

As at 31 December 2021, the assets and liabilities related to PBD (subsidiary) have been presented as held for sale following the settlement agreement dated 5 August 2021 between PBD and its shareholders (the Company and Smaato) in connection with the Company's plan to divest by transferring 12% of its ownership to Smaato. Such plan of divestment will make the ownership of the Company and Smaato become 50% each in PBD and the Company will no longer control PBD. Up to 31 December 2021, the Company is still working to complete the divestment process. As at 31 December 2021, the Company classified the value Rp53,827 and Rp20,154 as asset and liabilities held for sale which are measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell. Liabilities held for sale are presented as part of Other current liabilities.

(a) Assets classified as held for sale

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Property and equipment
Prepayment
Claim for tax refund
Other assets
Total assets classified as held for sale

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

(b) Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

	2021
Utang usaha	558
Utang pajak	7,998
Akrual	312
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	595
Pendapatan diterima di muka	4,595
Liabilitas lain-lain	6,096
Jumlah liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	20,154

Kelompok lepasan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sedang dalam proses menjual aset berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual tersebut masing-masing sebesar Rp58.433 dan Rp52.508 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

**35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary (continued)

(b) Liabilities directly associated with assets classified as held for sale

	<i>Trade payables</i>
	<i>Taxes payable</i>
	<i>Accruals</i>
	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
	<i>Unearned revenues</i>
	<i>Other liabilities</i>
	<i>Total liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>

Disposal group of property and equipment classified as held for sale

As at 31 December 2021 and 2020, the Company was in the process to sell its lands and buildings that are not utilized located in various locations across Indonesia. Total value of these held for sale assets amounted to Rp58,433 and Rp52,508, respectively, which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.